



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

PENDIDIKAN PANCASILA

**Ressi Kartika Dewi
Kamala Rahayu Candra Sary
Hani Hanifah**

SD/MI KELAS III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Ressi Kartika Dewi
Kamala Rahayu Candra Sary
Hani Hanifah

Penelaah

Tijan
Reza Wisnu Aji

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Irene Camelyn Sinaga
Lenny Puspita Ekawaty
Ervina
Agustina

Kontributor

Diana Noor Anggraini
Landung Subiyantoro
Bianka Febryanti Ramadonna S

Ilustrator

Aji Mei Supiyanto
Yul Chaidir
Mokhammad Khotibul Umam

Editor

Mely Rizki Suryanita

Editor Visual

Siti Wardiyah

Desainer

Ingrid Pangestu

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2023

ISBN 978-623-194-628-7 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-623-194-631-7 (jil.3 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 14/18 pt, Open Font License & Apache License.
xvi, 192 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama antara Kemendikbudristek dan BPIP dalam

pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila. Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Nadiem Anwar Makarim

Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan “meja statis” yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selayaknya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PIIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Juni 2023

Kepala,



Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

Prakata

Anak-anakku, Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk, menata, dan membimbing kalian menjadi warga negara yang baik dan berkarakter Profil Pelajar Pancasila. Mengarahkan kalian menjadi anak yang Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Bernalar Kritis, Bergotong Royong, Berkebinekaan Global, Mandiri, serta Kreatif.

Anak-anakku, buku *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas III* ini terdiri dari empat bab. Dua bab pada semester 1 dan dua bab pada semester 2. Materi yang dipelajari pada buku ini yaitu Aku Anak Indonesia, Aku Patuh Aturan, Berbeda Itu Indah, dan Ayo Mengenal Pancasila.

Setiap bab pada buku ini mengajak kalian untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat mengasah kreativitas dan mampu berpikir kritis dalam mengembangkan pembelajaran sehingga akan lebih aktif dalam menggali pengetahuan dan melibatkan kalian dalam pembelajaran pada pengembangan nilai Profil Pelajar Pancasila.

Buku ini menyajikan berbagai aktivitas yang menyenangkan. Aktivitas tersebut diantaranya membaca, menyimak, mengamati, bercerita, berdiskusi, bermain, bernyanyi, bermain peran, presentasi, berlatih, refleksi, menyimpulkan, dan berkreativitas.

Adanya buku ini dapat menjadikan kalian peserta didik yang berkarakter Profil Pelajar Pancasila sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar yang bermakna dan menjadi pembelajar sepanjang hayat, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jakarta, Mei 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Petunjuk Penggunaan Buku Siswa	xii
Perkenalan Tokoh	xvi

Bab 1 Aku Anak Indonesia	1
A. Aku, Keluarga, dan Temanku	3
B. Tempat Tinggalku Bagian dari NKRI	20
Evaluasi	35
Profil Pelajar Pancasila	43
Refleksi	43
Pengayaan	44



Bab 2 Aku Patuh Aturan	45
A. Aturan Sekolahku	47
B. Kesepakatan Sekolahku	57
C. Hak dan Kewajibanku di Rumah	64
D. Hak dan Kewajibanku di Sekolah	71
Evaluasi	79
Profil Pelajar Pancasila	85
Refleksi	85
Pengayaan	86

Bab 3 Berbeda Itu Indah

A. Kekayaan Suku Bangsa	89
B. Kekayaan Budaya Indonesia	106
C. Bahasa Persatuanku	110
Evaluasi	116
Profil Pelajar Pancasila	121
Refleksi	121
Pengayaan	122

87



Bab 4 Ayo Mengenal Pancasila 123

A. Aku Pelajar Pancasila	125
B. Teladan Perumus Pancasila	152
Evaluasi	171
Profil Pelajar Pancasila	175
Refleksi	176
Pengayaan	176

Glosarium	177
Daftar Pustaka	179
Indeks	181
Profil Pelaku Perbukuan	183



Daftar Gambar

Gambar 1.1	Kumpul Bersama Keluarga	3
Gambar 1.2	Peserta Didik Saling Berkenalan	4
Gambar 1.3	Peserta didik bernyanyi lagu “Siapa Namamu”	6
Gambar 1.4	Berkumpul Bersama Teman di Sekolah	7
Gambar 1.5	Peta Indonesia dengan keragaman budaya yang tersebar di seluruh pulau di Nusantara	11
Gambar 1.6	Komik bertema mengidentifikasi identitas individu	14
Gambar 1.7	Keberagaman baju adat di Indonesia	16
Gambar 1.8	Abed dan teman-teman berdiskusi tentang keberagaman budaya, agama, dan kepercayaan di Indonesia	18
Gambar 1.9	Tempat tinggalku bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia	20
Gambar 1.10	Lingkungan rumah Abed aman dan harmonis	21
Gambar 1.11	Contoh Denah Rumah	23
Gambar 1.12	Sonia menampilkan denah rumahnya	25
Gambar 1.13	Abed dan kakaknya bertanya alamat rumah yang dibawanya	27
Gambar 1.14	Contoh Pola Maket Rumah	31
Gambar 1.15	Kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kekompakan di rumah dan sekolah	32
Gambar 1.16	Komik bertema kompak dan bersatu	33
Gambar 1.17	Anak berdiskusi dengan orang tua	44
Gambar 2.1	Sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mendapatkan ilmu	47
Gambar 2.2	Hasan dan teman-teman sedang melaksanakan upacara bendera	57
Gambar 2.3	Aturan kelas yang sudah dibuat wajib dipatuhi seluruh peserta didik	58
Gambar 2.4	Sonia melaksanakan kewajibannya merapikan tempat tidur..	64
Gambar 2.5	Setiap peserta didik berhak mendapatkan hak dan kewajibannya di sekolah	72
Gambar 2.6	Anak berdiskusi dengan orang tua	86

Gambar 3.1	Anak-anak sedang bermain kelereng di lapangan	107
Gambar 3.2	Layang-layang diterbangkan dengan memanfaatkan angin..	107
Gambar 3.3	Permainan sapintrong dapat dimainkan sendiri atau beramai-ramai	108
Gambar 3.4	Bermain egrang membutuhkan keseimbangan tubuh	108
Gambar 3.5	Langkah-Langkah Membuat Sapintrong	109
Gambar 3.6	Contoh stan pameran di sekolah	113
Gambar 4.1	Upacara Bendera	125
Gambar 4.2	Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila	126
Gambar 4.3	Guru menunjuk lambang Burung Garuda Pancasila	127
Gambar 4.4	Burung Garuda Pancasila	128
Gambar 4.5	Sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila	129
Gambar 4.6	Sikap kerja sama yang ada di keluarga Hasan	129
Gambar 4.7	Toleransi Beragama	131
Gambar 4.8	Gotong royong membersihkan lingkungan rumah	139
Gambar 4.9	Bermain Tebak Kata	140
Gambar 4.10	Peserta didik berkumpul bersama di depan kelas	141
Gambar 4.11	Pentas Budaya Sekolah	143
Gambar 4.12	Peserta didik bernyanyi lagu “Profil Pelajar Pancasila”	145
Gambar 4.13	Rapat Perumusan Pancasila	152
Gambar 4.14	Guru menceritakan sejarah perumusan Pancasila	153
Gambar 4.15	Presiden Sukarno	153
Gambar 4.16	Mohammad Hatta	154
Gambar 4.17	Sonia berdiskusi dengan Ayah	156
Gambar 4.18	Peserta didik bermusyawarah di kelas	161
Gambar 4.19	Ulfa membantu Ibu memasak	165

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Nama-Nama Bahasa Daerah di Indonesia	101
------------------	--	-----

Petunjuk Penggunaan Buku Siswa

Buku Pendidikan Pancasila ini terdiri dari berbagai kegiatan belajar yang menyenangkan. Proses kegiatan belajar dilakukan dengan berbagai macam aktivitas. Hal tersebut dilakukan agar kemampuan komunikasi, kolaborasi, bernalar kritis, serta kreativitas peserta didik terlatih dengan baik.



Sampul Bab/Cover

Berisi nomor dan judul bab, gambar yang berkaitan dengan materi pada bab tersebut serta pertanyaan pemantik.

Pemantik

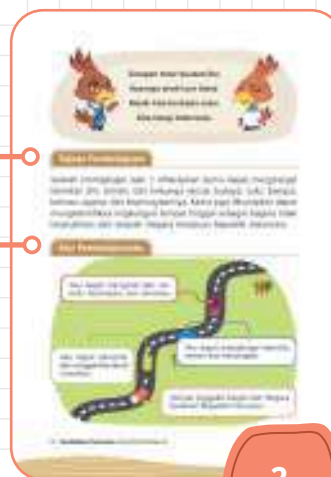
Merupakan sebuah pertanyaan untuk menggugah rasa ingin tahu peserta didik yang terdapat pada awal bab.

Tujuan Pembelajaran

Merupakan tujuan yang akan dicapai dalam proses kegiatan pembelajaran.

Alur Tujuan Pembelajaran

Merupakan pencapaian aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran.



Kata Kunci

Berisi kata-kata penting yang disampaikan dalam buku.



4.

Ayo, Simpulkan

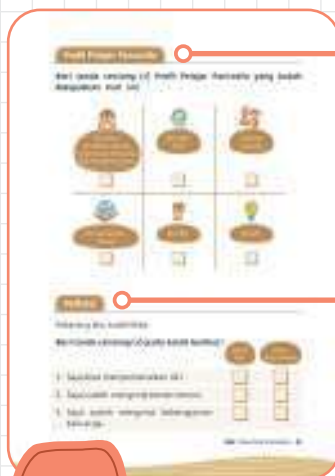
Merupakan kegiatan membuat suatu simpulan dari materi yang telah dipelajari.

Evaluasi

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur kompetensi peserta didik.



5.



6.

Profil Pelajar Pancasila

Merupakan sejumlah karakter yang diharapkan dapat diraih oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan yaitu, Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Bernalar Kritis, Bergotong Royong, Berkebinekaan Global, Mandiri, serta Kreatif.

Refleksi

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh capaian peserta didik selama proses pembelajaran yang telah dilakukan.



7.

Pengayaan

Merupakan upaya guru dalam memperluas pengetahuan peserta didik.

Pindai Aku

Merupakan kegiatan memindai QR Code yang ada pada buku untuk mendapatkan informasi dari tautan yang tersedia sebagai bahan referensi.



8.



Ayo, Membaca

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari suatu teks dan memahami bacaan.



Ayo, Menyimak

Merupakan kegiatan mendengarkan secara saksama apa yang diucapkan guru atau teman sekelas.



Ayo, Mengamati

Merupakan kegiatan memperhatikan dengan teliti.



Ayo, Bercerita

Merupakan kegiatan menyampaikan atau menuturkan sebuah cerita.



Ayo, Berdiskusi

Merupakan kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih.



Ayo, Bermain

Merupakan kegiatan bersenang-senang untuk melatih keterampilan sosial peserta didik.



Ayo, Bernyanyi

Merupakan kegiatan menyanyikan lagu yang nadanya sudah dikenal anak, namun liriknya diubah sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.



Ayo, Bermain Peran

Merupakan kegiatan permainan yang memainkan peran karakter dari sebuah cerita.



Ayo, Berlatih

Merupakan kegiatan yang mengasah kemampuan dengan latihan menjawab soal.



Ayo, Lakukan

Merupakan suatu kegiatan melakukan tindakan atau perbuatan.



Ayo, Berkreativitas

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat suatu karya.

Kebiasaan Baikku

Merupakan suatu sikap yang bernilai baik dan menjadi karakter yang diperoleh setelah kegiatan belajar dilaksanakan.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Merupakan kegiatan diskusi di rumah yang dilakukan peserta didik bersama orang tua untuk menguatkan pemahamannya.

Cara Kalian Belajar Menggunakan Buku Ini

1. Bacalah doa setiap akan belajar!
2. Bacalah judul dan jawab pertanyaan pemantik yang ada pada setiap babnya!
3. Lakukan berbagai aktivitas dalam setiap bab dengan semangat!
4. Lakukan kebiasaan baik setiap selesai pembelajaran!
5. Lakukan diskusi dengan orang tua di rumah untuk menguatkan pemahaman!
6. Refleksikan setiap hal yang telah kalian pelajari di akhir bab!
7. Tuliskan ilmu yang didapat pada buku catatan!
8. Akhiri kegiatan belajar dengan doa.



Perkenalan Tokoh



Abed
Toraja



Hasan
Palembang



Bagas
Jawa



Sonia
Kaltim



Ulfa
NTB



Maruna
Papua



Bima
SIBI



Sinta
SIBI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Pendidikan Pancasila

untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H

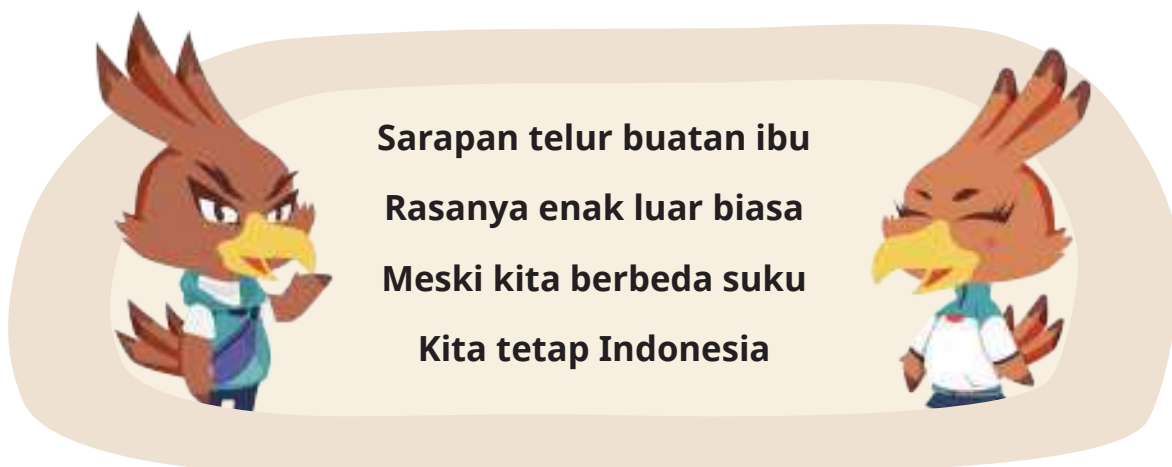
ISBN: 978-623-194-631-7 (jil.3 PDF)

Bab 1

Aku Anak Indonesia



Teman dan keluargaku berasal dari wilayah dan suku bangsa yang berbeda-beda. Bagaimana caramu mengenalkan identitas dan wilayah tempat tinggalmu?



**Sarapan telur buatan ibu
Rasanya enak luar biasa
Meski kita berbeda suku
Kita tetap Indonesia**

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab 1, diharapkan kamu dapat menghargai identitas diri, teman, dan keluarga sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama yang diakui dan kepercayaan yang dilindungi Negara. Kamu juga diharapkan dapat mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Alur Pembelajaranku



Kata Kunci

- identitas diri
- alamat tempat tinggal
- wilayah NKRI



A. Aku, Keluargaku, dan Temanku

Setiap anak pasti memiliki keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki identitas yang berbeda-beda. Identitas diri misalnya nama, jenis kelamin, agama, bahasa, asal suku, budaya, dan lain-lain. Mengenal identitas dapat melatih untuk saling menyayangi dan menghargai. Meskipun Ayah dan Ibu berasal dari suku bangsa yang berbeda, kami saling menyayangi dan menghormati. Kami sekeluarga sangat bersyukur kepada Tuhan atas karunia-Nya.

Apakah kamu menyayangi keluargamu? Coba ceritakan bagaimana seluruh anggota keluargamu! Apakah memiliki identitas budaya dan suku bangsa yang berbeda? Coba ceritakan bagaimana kamu sekeluarga bisa rukun!



Gambar 1.1 Kumpul Bersama Keluarga

1. Aku dan Temanku



Gambar 1.2 Peserta Didik Saling Berkenalan



Ayo, Lakukan

Ayo berkenalan! Perhatikan cara gurumu berkenalan!



Hasan dan Ulfa memperkenalkan diri di depan teman-temannya.

Nama saya Hasan.
Saya berasal dari
Palembang. Umur
saya 9 tahun.



Nama saya Ulfa.
Umur saya 9 tahun.
Saya berasal dari
Lombok.



Ayo, Lakukan

Ayo perkenalkan diri dan identitasmu secara bergantian di depan teman-temanmu. Lakukan dengan penuh percaya diri! Berikan tepuk tangan kepada temanmu yang tampil berani dan penuh percaya diri.



Informasi

Identitas dapat berupa:

- Nama lengkap
- Nama panggilan
- Agama dan kepercayaan
- Asal daerah
- Bahasa daerah
- Jumlah keluarga
- Hobi
- Identitas lainnya





Ayo, Bernyanyi

Ayo, berkenalan sambil menyanyi!

Ayo bernyanyi bersama lagu “Siapa Namamu”. Kamu dapat menyimak video yang ditayangkan oleh guru atau mencari bersama orang tua dengan kata kunci “Siapa Namamu”.



Gambar 1.3 Peserta didik bernyanyi lagu “Siapa Namamu”.

Siapa Namamu

Ciptaan: A.T. Mahmud

1 2 | 3 . | 3 4 | 5 . |

Sia pa kah na ma mu

5 4 | 3 . | 3 3 | 1 . ||

Na ma ku Si ti (sebutkan namamu)





Ayo, Berlatih

Aku senang sekali berteman. Kita semua pasti memiliki teman. Teman-teman kita akan membuat kita bahagia. Dengan berteman, kita dapat bermain bersama dengan gembira dan saling menolong. Ayo, kenali lebih dekat teman-teman kalian! Ketahuilah identitas dirinya dan keluarganya, agar suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.



Gambar 1.4 Berkumpul Bersama Teman di Sekolah

Ayo, tuliskan identitasmu dan tempelkan fotomu juga!

Contoh:

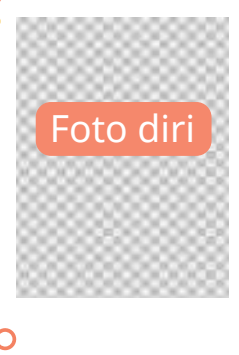


Nama	: Sonia
Alamat	: Jalan Merdeka
Agama	: Islam
Budaya	: Tari Gong
Suku Bangsa	: Banjar
Bahasa	: Banjar



Kartu Identitasku

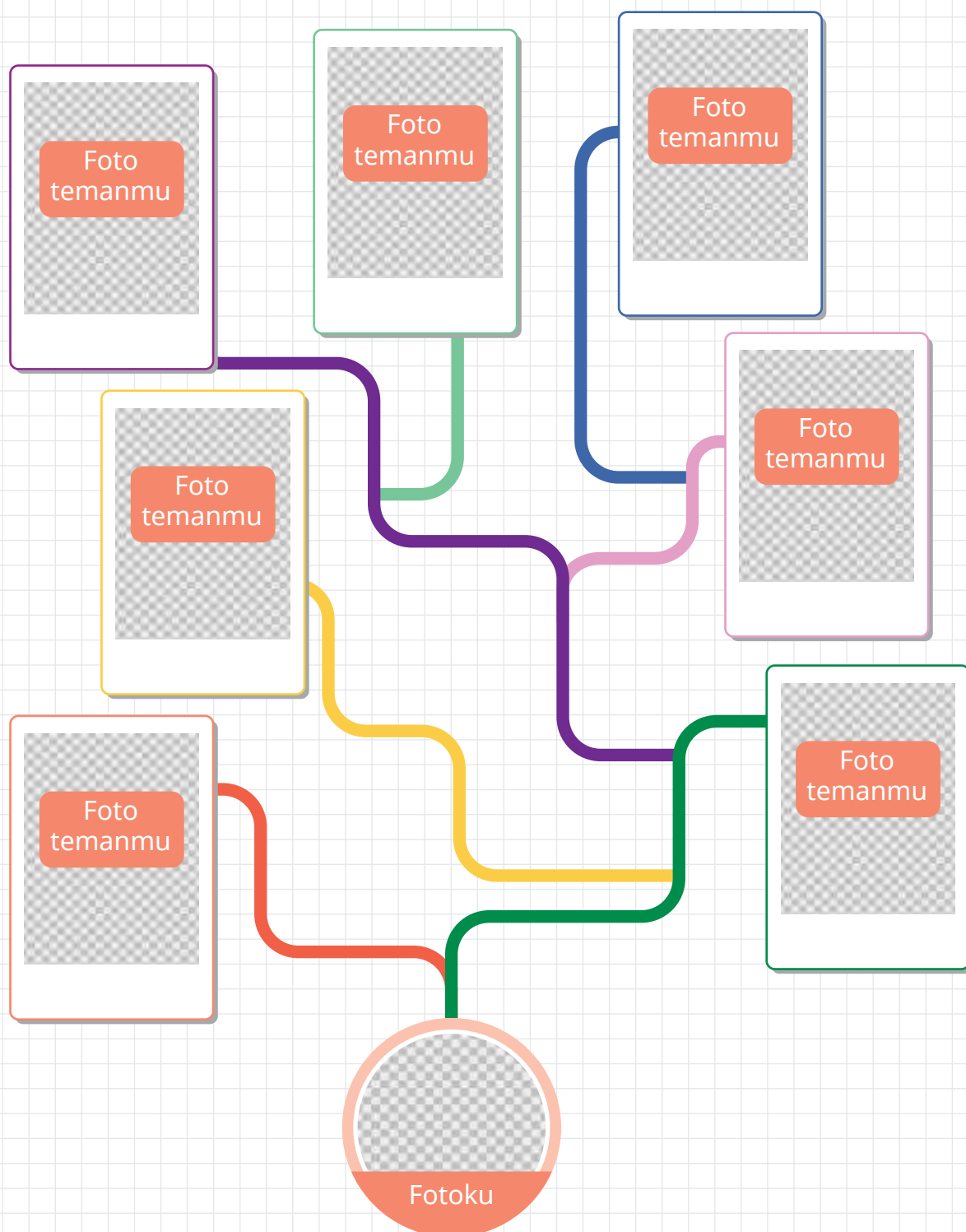
Nama	:
Alamat	:
Agama	:
Budaya	:
Suku Bangsa	:
Bahasa	:



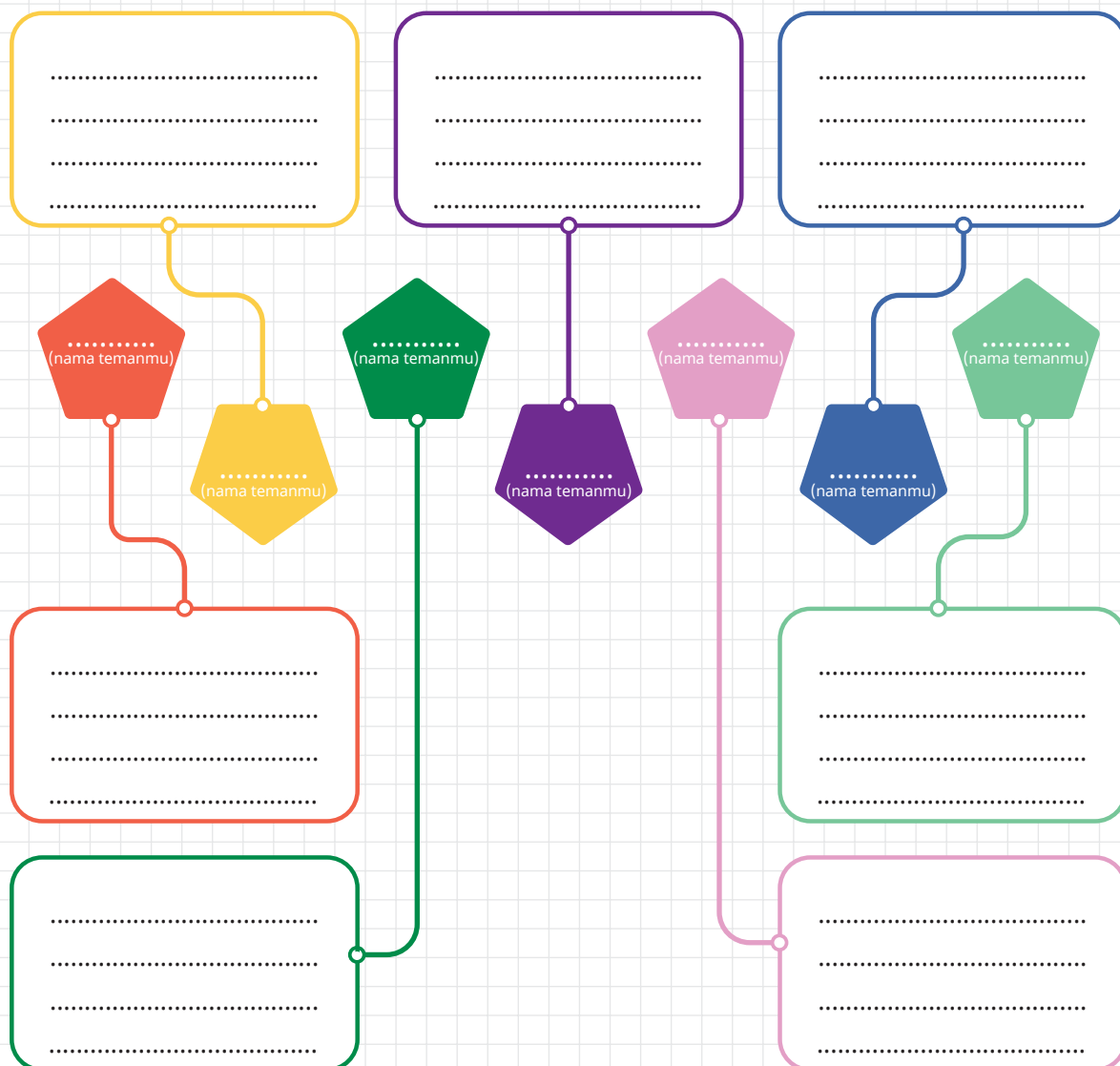
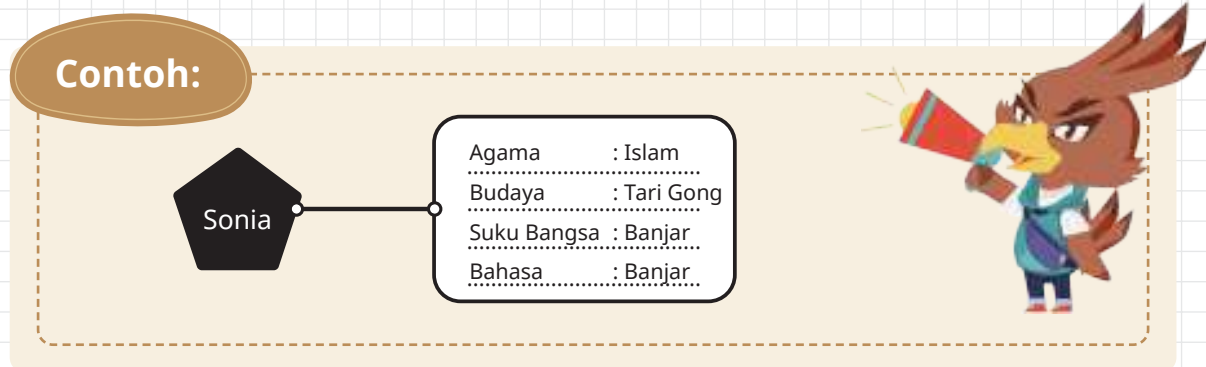


Ayo, Bermain

Pilih 7 temanmu yang berbeda kelompok di kelas. Lakukan secara acak dengan melakukan undian kelompok. Kemudian, tuliskan nama dan lengkapi fotonya!



Selanjutnya, cari data identitas anggota kelompok tersebut. Bedakan identitasnya berdasarkan budaya, suku bangsa, bahasa, agama atau kepercayaannya pada diagram berikut. Kemudian, presentasikan di depan teman-temanmu!



2. Aku, Teman, dan Keluargaku



Ayo, Membaca



Gambar 1.5 Peta Indonesia dengan keragaman budaya yang tersebar di seluruh pulau di Nusantara.

Kita sebagai manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, manusia disebut makhluk sosial. Kita dan orang lain harus hidup berdampingan, baik dengan teman di sekolah, dengan tetangga di rumah maupun dengan lingkungan masyarakat.

Setiap peserta didik di kelas memiliki budaya masing-masing yang beraneka ragam. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya kekayaan bangsa Indonesia.

Para tokoh bangsa seperti Sukarno dan Mohammad Hatta turut serta dalam mempersatukan beragam suku dan budaya



Video literasi
keragaman sosial
dan budaya di
Indonesia.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp31>

dari Sabang sampai Merauke. Bangsa Indonesia memiliki semboyan, yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Menurutmu, bagaimana seharusnya sikap kita terhadap keberagaman yang ada? Bagaimana jika kita bersikap sebaliknya? Apa akibatnya?

Berikut berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia!



Sumatra

Suku Melayu, Batak,
Aceh, Gayo, Nias,
Minang, Palembang



Kalimantan

Suku Dayak, Banjar, Abai,
Kenyah, Kutai, Lawangan,
Murut



Jawa

Suku Jawa, Sunda, Badui,
Tengger, Madura, Betawi



Sulawesi

Suku Bugis, Buton,
Toraja, Makassar, Tomini,
Minahasa, Kulawi



Bali, NTB, NTT

Bali : Suku Bali
NTB : Suku Lombok, Sasak,
Sumbawa
NTT : Suku Rote,
Manggarai, Flores



Papua

Suku Asmat, Amungme,
Dani





Ayo, Bermain Peran

Bacalah percakapan berikut dengan teman sebelahmu!



Gambar 1.6 Komik bertema mengidentifikasi identitas individu.



Ayo, Lakukan

Lakukan wawancara dengan teman di sebelahmu! Tanyakan identitas keluarga temanmu meliputi budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya. Tuliskan pada tabel berikut!

Nama	Teks Percakapan

Keterangan:



: Penanya



: Penjawab





Berbeda Itu Indah



Gambar 1.7 Keberagaman baju adat di Indonesia.

Perayaan hari ulang tahun Republik Indonesia 17 Agustus sudah dekat. Ibu guru mengumumkan bahwa akan diadakan perlombaan antarkelas. Macam-macam perlombaan seperti panjat pinang, tarik tambang, makan kerupuk, kelereng, memasukkan pensil, bakiak, dan balap karung. Namun, tahun ini ada kegiatan baru, yaitu perlombaan peragaan pakaian adat dari daerah asalnya. Tujuannya mengenalkan karakteristik keindahan budaya. Selain itu, penampilan tarian adat dilakukan secara berkelompok.



Saat hari perlombaan tiba, suasana menjadi meriah sekali. Para peserta didik sangat bersemangat untuk mengikutinya. Ulfa yang berasal dari suku Sasak menggunakan baju lambung. Hasan yang berasal dari Palembang menggunakan baju adat aesan paksangko. Sonia yang berasal dari Samarinda menggunakan baju miskat. Maruna yang berasal dari Sorong memakai baju kurung. Hasan yang berasal dari Jawa memakai baju adat beskap. Penampilan Ulfa dan teman-teman sangat menakjubkan. Mereka sangat bangga menampilkan budaya baju adatnya dengan penuh rasa bangga dan percaya diri. Kini Ulfa dan teman-teman menjadi tahu bahwa Indonesia sangat kaya akan budaya.

Tarian yang ditampilkan secara berkelompok juga tak kalah meriahnya. Teman-teman Ulfa dengan semangat menampilkan tarian dari berbagai daerah di antaranya, tarian gending sriwijaya dari Sumatra Selatan, tari serimpi dari Jawa Tengah, tari pagellu dari Toraja, tari sajojo dari Papua, dan ada tari gong dari Kalimantan Timur.

Kegiatan pun selesai, Bapak dan Ibu guru merasa senang dan bangga acara berjalan lancar dan sukses. Bapak dan ibu guru berpesan agar kita selalu menjaga dan melestarikan budaya Indonesia. Perbedaan itu indah. Oleh karena itu, mari memperkuat persatuan dan kesatuan Indonesia. Perbedaan ini akan terlihat sangat indah, seperti semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua.



Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa sajakah perbedaan identitas yang ada di dalam kelasmu?
2. Apa yang kamu lakukan, jika banyak perbedaan identitas di kelas?
3. Bagaimana cara kamu menyikapi perbedaan tersebut?
4. Mengapa kita harus menghargai perbedaan yang dimiliki setiap manusia?



Ayo, Membaca



: "Teman-teman, aku baru tahu ternyata bangsa Indonesia memiliki banyak keberagaman suku, budaya, agama, dan kepercayaan?"



: "Benar sekali. Ribuan pulau yang ada menjadi penyebab keberagaman masyarakat Indonesia. Di Indonesia terdapat enam agama dan penganut kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa."



: "Lalu, sikap apa yang harus kita lakukan terhadap keberagaman suku, budaya, agama, dan kepercayaan?"



: "Kita harus bangga dengan menjaga dan melestarikannya. Kita juga harus hidup rukun, saling menghormati, dan saling mengasihi."



: "Betul sekali. Keberagaman itu menjadi identitas bangsa Indonesia yang dapat mempererat persatuan dan kesatuan."



Gambar 1.8 Abed dan teman-teman berdiskusi tentang keberagaman budaya, agama, dan kepercayaan di Indonesia.



Ayo, Bernyanyi

Ayo, kita menyanyi bersama-sama!

Ayo bernyanyi bersama lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”. Kamu dapat menyimak video yang ditayangkan oleh guru atau mencari bersama orang tua dengan kata kunci Satu Nusa Satu Bangsa”.

Satu Nusa Satu Bangsa

Ciptaan: A.T. Mahmud

Satu nusa
Satu bangsa
Satu bahasa kita
Tanah air
Pasti jaya
Untuk slama-lamanya
Indonesia pusaka
Indonesia tercinta
Nusa bangsa dan bahasa
Kita bela bersama



Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (√) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

1. Aku berani memperkenalkan diri.
2. Aku bisa memperkenalkan anggota keluargaku.
3. Aku percaya diri memperkenalkan diri.
4. Aku bangga dengan asalku.
5. Aku menghargai keragaman temanku.

☐
☐
☐
☐
☐

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab dengan orang tua di rumah. Tema keberagaman di keluarga besarnya seperti kakek, nenek, paman, atau bibi.

B. Tempat Tinggalku Bagian dari NKRI



Gambar 1.9 Tempat tinggalku bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bangsa Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas mulai dari Sabang sampai Merauke. Wilayah ini menggambarkan adanya persatuan dan kesatuan. Wilayah Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang mempunyai identitas berbeda-beda. Hal ini disebabkan letak wilayahnya sangat dipengaruhi pada keadaan alam suatu wilayah.

Rumah kita adalah tempat tinggal kita berkumpul bersama keluarga. Lingkungan terdekat kita adalah tetangga. Untuk itu, kita juga harus hidup rukun dengan tetangga. Rumah kita adalah tempat tinggal kita berkumpul bersama keluarga. Lingkungan terdekat kita adalah tetangga. Untuk itu, kita juga harus hidup rukun dengan tetangga. Gabungan dari beberapa Kepala Keluarga (KK) dalam suatu desa/kelurahan akan membentuk Rukun Tetangga

(RT). Beberapa Rukun Tetangga (RT) dalam suatu desa/kelurahan akan terbentuk Rukun Warga (RW).

RT merupakan sebutan untuk sekumpulan warga yang tinggalnya saling berdekatan. Dengan pengelompokan ini dapat memudahkan komunikasi dan kerukunan antarwarga. RT akan dipimpin oleh Ketua RT.

Selanjutnya, RW merupakan sebutan dari kumpulan beberapa RT. RW dipimpin oleh Ketua RW. Kumpulan beberapa RW dalam wilayah menjadi sebuah desa/kelurahan yang merupakan bagian dari NKRI. Alamat rumahmu merupakan bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Apakah kamu mengetahui lingkungan rumahmu? Di mana alamat rumahmu sebagai bagian dari wilayah NKRI? Apa saja keunikan atau keunggulan yang ada di lingkungan rumahmu?

1. Tempat Tinggalku



Ayo, Menyimak



Gambar 1.10 Lingkungan rumah Abed aman dan harmonis.

Lingkungan yang ada di sekitar kita akan saling memengaruhi kehidupan manusia. Lingkungan dapat berupa lingkungan keluarga, tetangga, sekolah, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Lingkungan dapat berupa bangunan tempat umum,

seperti taman, rumah sakit, sekolah, pasar, lapangan, persawahan, perkebunan, dan lain-lain.

Setiap lingkungan akan dipengaruhi oleh kondisi geografis dan karakteristik yang berbeda-beda dari daerah tersebut. Di dataran tinggi terdapat pegunungan, perkebunan, sungai, hutan, danau, dan lainnya. Di dataran rendah terdapat persawahan, gedung sekolah, rumah sakit, perkantoran, perumahan, mal, pasar, waduk, kantor pemerintahan, dan gedung lainnya.

Setiap lingkungan memiliki ciri khas yang berbeda-beda. Dengan bersikap rukun di lingkungan sekitar akan membawa suasana aman dan nyaman. Saling menyapa, menghargai, dan bersikap sopan dapat mempererat persatuan dan kesatuan.

Bagaimana dengan lingkungan sekitar kalian, apakah kalian benar-benar mengenali lingkungan sekitar? Pernahkan kalian tersesat? Coba ceritakan lingkungan sekitarmu!



Ayo, Berlatih

Amatilah lingkungan sekitar rumahmu! Berikan tanda centang (✓) pada lingkungan atau bangunan yang ada di sekitar rumahmu!

Nomor	Lingkungan atau Bangunan	Keberadaan	
		Ada	Tidak ada
1.	Tetangga		
2.	Tempat ibadah		
3.	Pos ronda		
4.	Lapangan		
5.	Taman		
6.	Sekolah		

Nomor	Lingkungan atau Bangunan	Keberadaan	
		Ada	Tidak ada
7.	Warung		
8.	Sawah		
9.	Rumah sakit/Puskesmas		
10.	Kantor kelurahan		



Ayo, Mengamati

Pernahkah kamu membaca denah? Untuk dapat membaca denah, pastikan kamu menggunakan kompas atau mata angin. Ayo, kita membaca gambar denah berikut!



Gambar 1.12 Contoh Denah Rumah

Amati kembali denah dengan memperhatikan arah mata angin (timur, tenggara, selatan, barat daya, barat, barat laut, utara,

dan timur laut). Arah mata angin akan membantumu dalam menyebutkan letak bangunan dalam sebuah denah. Misal-nya, rumah Bagas ada di sebelah timur minimarket. Kantor kelurahan ada di sebelah selatan rumah makan.

Dapatkah kamu menyebutkan letak tempat lainnya sesuai arah mata angin? Ayo, sebutkan!

Informasi

Untuk memperjelas, kamu dapat menyimak video yang ditayangkan oleh guru atau mencari bersama orang tua dengan kata kunci “Membaca Denah”.



Ayo, Berlatih

Nama :

No. Absen:

Tuliskan alamat dan karakteristik daerah sekitar rumahmu pada tabel berikut!

Alamat rumah	Jalan Nomor : RT : RW :
Daerah tempat tinggal (Dataran tinggi/rendah)	
Ciri khas daerah	

Cara berangkat ke sekolah	
Bangunan yang dilewati menuju ke sekolah	



Ayo, Bercerita

Ingatlah kembali alamat tempat tinggalmu! Ceritakanlah hasil pekerjaanmu pada kegiatan “Ayo Berlatih” di depan teman-temanmu!



Gambar 1.13 Sonia menampilkan denah rumahnya.

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab dengan orang tua di rumah. Tema alamat lengkap disertai nama desa dan kelurahannya.

2. Tempat Tinggalku Bagian dari NKRI



Ayo, Bernyanyi

Ayo, kita menyanyi bersama-sama!

Ayo bernyanyi bersama lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”. Kamu dapat menyimak video yang ditayangkan oleh guru atau mencari bersama orang tua dengan kata kunci “Dari Sabang Sampai Merauke”.



Catatlah apa pesan atau informasi yang terkandung dalam lagu berikut!

Dari Sabang Sampai Merauke

Ciptaan: R. Suharjo

Dari Sabang sampai Merauke

Berjajar pulau-pulau

Sambung-menyambung menjadi satu

Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku

Aku berjanji padamu

Menjunjung tanah airku

Tanah airku Indonesia





Pentingnya Mengetahui Identitas Tempat Tinggal

Dalam sebuah perjalanan hidupnya, seorang anak harus mengetahui identitas dirinya dan alamat tempat tinggalnya. Wilayah Indonesia sangat luas. Untuk mencari suatu tempat atau wilayah tertentu harus jelas dengan alamat yang dituju.



Gambar 1.14 Abed dan kakaknya bertanya alamat rumah yang dibawanya.

Saat kamu sedang bermain di lingkungan rumah kamu harus mengenali wilayah rumah dengan baik. Misalnya, lingkungan sekitar rumah baik di samping kanan, samping kiri, depan, atau belakang. Setiap keluar dari rumah, kamu harus berpamitan terlebih dahulu kepada orang tua. Sampaikan kepada orang tuamu tujuanmu keluar rumah, seperti berangkat sekolah, bermain di lapangan, bermain ke rumah teman, pergi beribadah, pergi membeli sesuatu, dan lainnya sehingga orang tua tidak merasa cemas.

Ketika kamu tidak mengenali daerah sekitar saat pergi ke luar rumah, kamu akan bingung bahkan dapat tersesat karena tidak tahu arah jalan untuk pulang.





Ayo, Berdiskusi

Diskusikan dengan teman kelompokmu (5 - 6 orang) hal-hal apa saja yang harus diketahui seorang anak agar tidak tersesat saat berpergian! Kemudian, presentasikan di depan kelas!

Nama Kelompok:

Hal-hal yang harus diketahui seorang anak, agar tidak tersesat saat berpergian.



•

•

•

•

•

•



Ayo, Berkreativitas

Cara Membuat Denah Rumah

Pernahkan kamu membuat denah? Sebelum membuat denah, kamu dapat membuat arah mata angin terlebih dahulu. Arah mata angin digunakan sebagai penunjuk arah atau kompas.

Gambarlah denah rumahmu menuju ke sekolah secara sederhana pada lembaran berikut! Apabila sudah selesai, pajanglah hasil karyamu mading atau dinding kelas.

Untuk memperjelas, kamu dapat menyimak video yang ditayangkan oleh guru atau mencari bersama orang tua dengan kata kunci “Membuat Denah”.

Denah Rumahku

Bagi kamu yang kesulitan dalam membuat denah rumah, kamu dapat membuat maket rumah dan lingkungan sekitar sesuai dengan ciri khas daerahnya!

Untuk memperjelas, kamu dapat menyimak video yang ditayangkan oleh guru atau mencari bersama orang tua dengan kata kunci “Membuat Maket Rumah”.

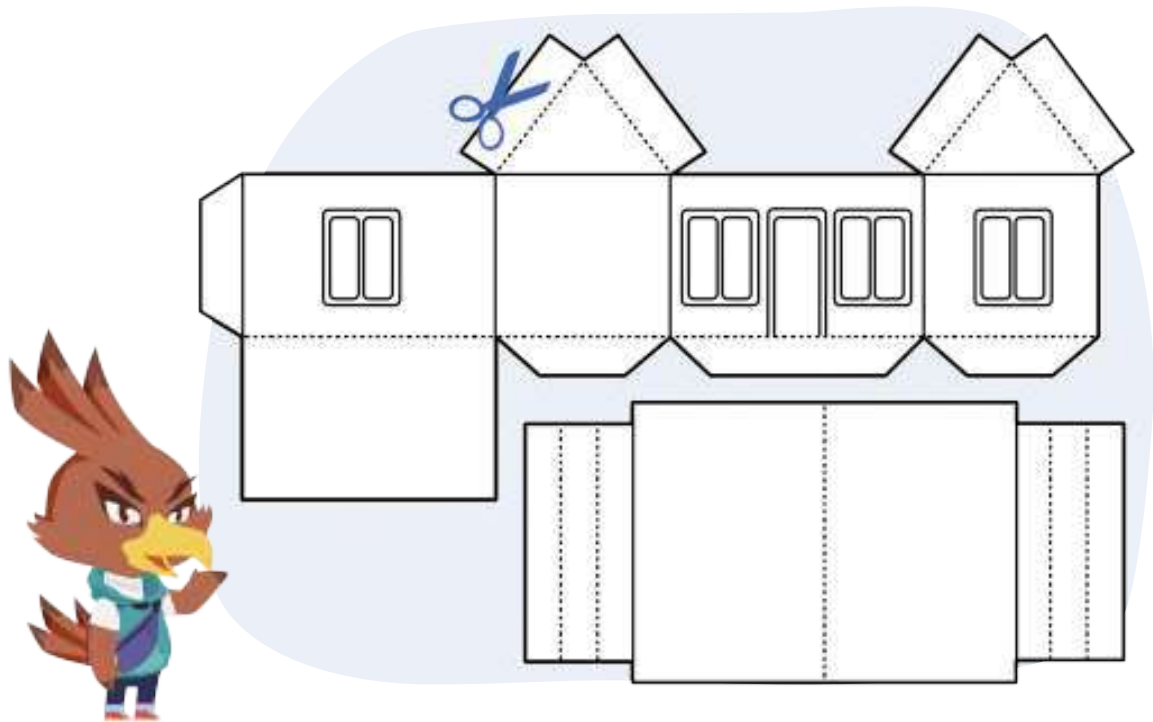
Alat dan Bahan:

1. Pola berbentuk rumah
2. Kardus tebal/triplek
3. Stik es krim
4. Kertas lipat/origami/kertas warna
5. Kardus tipis untuk menempel pola rumah
6. Pensil
7. Lem
8. Gunting
9. Penggaris
10. Spidol warna/krayon/pensil warna/cat air

Cara Membuatnya:

1. Siapkan semua alat dan bahan.
2. Buatlah alas maket rumah dari kardus bekas yang tebal/triplek.
3. Siapkan pola rumah yang akan digambar di atas kardus tipis/di-print.
4. Guntinglah pola rumah yang dibuat (berhati-hatilah dalam menggunakan benda tajam).
5. Warnailah setiap bangunan sesuai kreativitasmu.
6. Lipatlah pola rumah yang sudah diwarnai.
7. Tempelkan pola rumah pada bagian alas.
8. Berilah hiasan tanaman/pagar/rumput pada alas rumah.
9. Pembuatan maket rumah sudah selesai dan siap dikumpulkan.

Contoh: pola maket rumah



Gambar 1.15 Contoh Pola Maket Rumah



Ayo, Mengamati

Sikap kompak dan bersatu di lingkungan sekolah. Amati, kegiatan-kegiatan apa saja yang ada pada gambar berikut!





Gambar 1.16 Kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kekompakan di rumah dan sekolah.





Ayo, Bermain Peran

Peragakan cerita berikut di depan teman-temanmu, dengan ekspresi yang tepat!



Gambar 1.17 Komik bertema kompak dan bersatu.





Ayo, Simpulkan

Ayo, simpulkan pembelajaran hari ini bersama gurumu!

Mengenal diri sendiri
dan orang lain itu
penting, meskipun
beraneka ragam

.....
.....
.....

Adanya keberagaman
di Indonesia. Bahasa
pemersatu kita adalah

.....



Gabungan dari
beberapa keluarga
dalam suatu wilayah
akan membentuk
Rukun Tetangga
(RT), dan beberapa
RT akan membentuk
Rukun Warga (RW).

Setiap anak
harus bangga
menjadi anak
Indonesia,
karena kita
bagian dari

.....

Sikap kompak dan bersatu
saling menghargai, harus
ditanamkan sejak ...
berdasar nilai Pancasila.

Evaluasi

1. Perhatikan gambar berikut!



Hasan mendapat teman baru di kelasnya bernama Abed. Abed adalah murid baru di kelas 3 yang berasal dari Toraja. Dengan penuh percaya diri, Abed memperkenalkan dirinya di depan teman-temannya. Teman Hasan, Sonia, dan Ulfa yang baru adalah

a.



b.



c.



d.



2. Sonia di jalan bertemu dengan teman barunya yang bernama Abed. Sikap Sonia sebaiknya adalah

- a. menjauhi
- b. menyapa
- c. mengganggu
- d. pura-pura tidak tahu

3. Maruna mempunyai banyak teman di kelasnya. Terdapat banyak keragaman identitas, diantaranya budaya, suku bangsa, agama, maupun bahasa. Meskipun memiliki perbedaan identitas, mereka tetap kompak, saling menghargai dan tolong-menolong apabila ada yang mengalami kesulitan.



Berdasarkan cerita tersebut, sikap apa yang harus Maruna lakukan agar keragaman budaya yang dimiliki teman-teman tidak punah

- a. Keragaman harus dijaga sendiri-sendiri dan dilestarikan.
- b. Saling menghargai budaya dan melestarikannya.
- c. Saling menunjukkan kehebatan budaya masing-masing.
- d. Ikut mempelajari budayanya dan membandingkan dengan budayanya sendiri.



4. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Abed Teman Baruku

Abed merupakan murid baru di kelas 3 SD Nusantara. Alasan Abed pindah sekolah karena orang tuanya berpindah tugas pekerjaannya. Abed adalah anak yang pintar tetapi memiliki sifat pemalu dan senang menyendiri. Abed sudah berkenalan dengan teman-temannya di kelas. Namun, Bagas yang berasal dari Surakarta tetap sering mengajaknya bermain bersama. Tujuannya agar semakin mengenal satu sama lain. Ternyata meskipun berasal dari berbeda suku bangsa Bagas dan Abed memiliki hobi yang sama yaitu bermain sepak bola.



Pada saat mengerjakan tugas kelompok, tidak ada yang mau bergabung satu kelompok dengan Abed. Hal ini dikarenakan mereka takut tidak dapat berkomunikasi dengan Abed pada saat diskusi. Bagas pun dengan senang hati mau bergabung dengan Abed untuk menjadi satu kelompok. Walaupun mereka berbeda budaya, saat berkomunikasi mereka menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini menjadikan Bagas dan Abed lancar saat berdiskusi menyelesaikan tugas. Mereka pun sekarang telah menjadi sahabat sejati.

Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang **sesuai** atau **tidak sesuai** berdasarkan teks tersebut!

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Abed anak yang pintar dan suka menyendiri.		
Bagas dan Abed berkomunikasi menggunakan bahasa daerah masing-masing.		
Bagas dan Abed memiliki hobi yang sama.		
Bagas hanya senang berteman dengan teman yang memiliki budaya yang sama dengannya saja.		
Abed merasa senang mendapat teman yang mau menerima perbedaan identitasnya.		

5. Berdasarkan teks berjudul “Abed Teman Baruku”. Apa saja perbedaan identitas Bagas dan Abed? Apa yang dapat menyatukan mereka dalam berkomunikasi?

Bagas :

Abed :

Pemersatu dalam berkomunikasi :

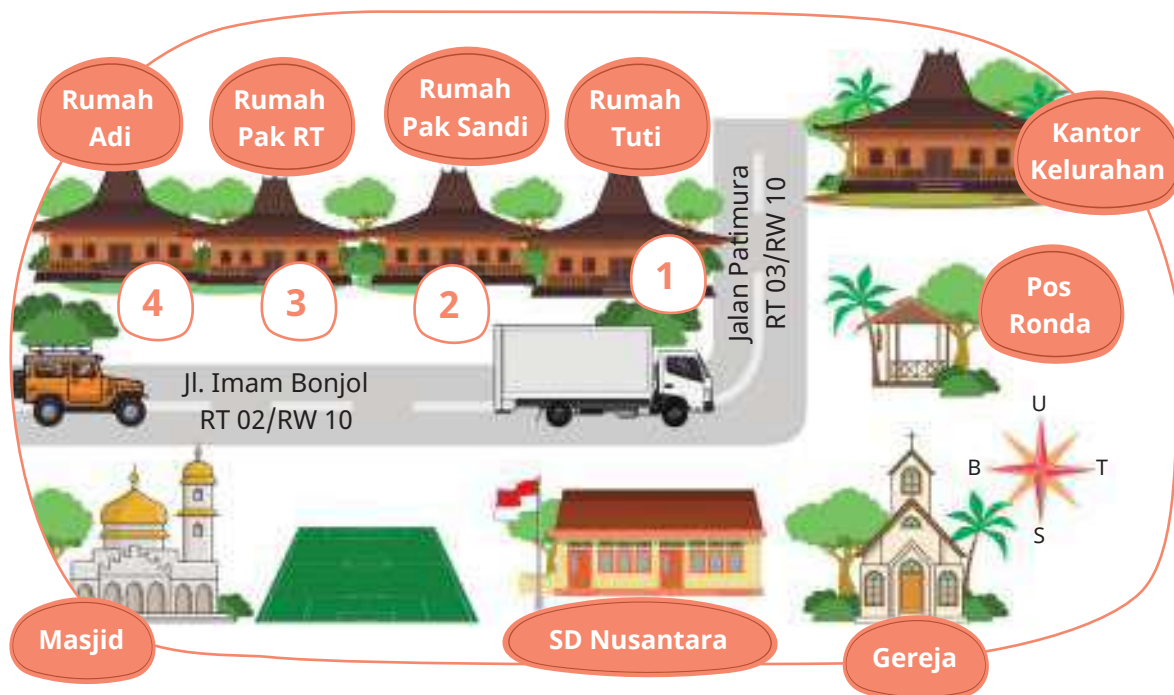
6. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, sikap Abed ketika tersesat sebaiknya adalah

- a. Teriak-teriak minta tolong agar dibantu.
- b. Meminta orang tak dikenal untuk mengantar.
- c. Menunggu di tempat semula sampai ada yang menjemput.
- d. Bertanya dengan sopan kepada orang lain arah alamat yang dituju.

Perhatikan gambar denah berikut untuk mengerjakan soal nomor 7 dan 8!



7. Alamat lengkap rumah Adi terletak di
 - a. Jalan Imam Bonjol RT 02/RW 10
 - b. Jalan Imam Bonjol No. 4 RT 02/RW 10
 - c. Jalan Pattimura No 4 RT 03/RW 10
 - d. Jalan Pattimuta RT 03/RW 10

8. Rumah Adi berdekatan dengan rumah Pak RT dan Pak Sandi. Setiap hari Minggu, Ayah Adi mengikuti kegiatan kerja bakti bersama tetangga rumahnya. Ini artinya, rumah Adi bagian dari satu
 - a. rukun warga
 - b. rukun tetangga
 - c. kecamatan
 - d. kabupaten

9. Pada hari Minggu Abed ingin belajar kelompok ke rumah Hasan, tetapi tidak tahu alamat rumahnya. Oleh karena itu, saat berangkat, Abed diantar oleh orang tuanya. Selesai belajar kelompok ternyata, orang tua Abed tidak dapat menjemput karena sedang ada tamu. Orang tua Abed berpesan agar nanti pulang sendiri. Maka sikap Abed sebaiknya



- tetap pulang sendiri tanpa tujuan yang jelas
- memaksa Hasan untuk mengantarnya pulang
- tidak mau pulang sendiri dan menunggu sampai dijemput
- bertanya kepada orang tua Hasan terkait alamat rumahnya

10. Berikan tanda centang (✓) pada sikap penting mengenal tempat tinggal yang menjadi bagian dari NKRI!

Nomor	Pernyataan	Keberadaan		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Alasan
1.	Berani bertanya kepada orang lain apabila tersesat.			

Nomor	Pernyataan	Keberadaan		
		Sesuai	Tidak Sesuai	Alasan
2.	Percaya diri dalam perjalanan ke suatu tempat.			
3.	Dapat selalu menghubungi orang tua untuk selalu diantar dan dijemput ke mana saja.			
4.	Mudah tersesat apabila ada bangunan baru			
5.	Orang tua menjadi tenang apabila anak berpamitan ke luar rumah.			



Profil Pelajar Pancasila

Beri tanda centang (✓) Profil Pelajar Pancasila yang sudah didapatkan hari ini!

 Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia ☐	 Bernalar Kritis ☐	 Gotong Royong ☐
 Berkebinekaan Global ☐	 Mandiri ☐	 Kreatif ☐

Refleksi

Sekarang saya sudah bisa.

Beri tanda centang (✓) pada kotak berikut!

	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Saya bisa memperkenalkan diri.	☐	☐
2. Saya sudah mengenal teman-teman.	☐	☐
3. Saya sudah mengenal keberagaman keluarga.	☐	☐

	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
4. Saya sudah bisa mengidentifikasi perbedaan identitas teman.	☐	☐
5. Saya sudah menghargai keberagaman.	☐	☐
6. Saya sudah tahu alamat rumahku.	☐	☐
7. Saya sudah tahu alamat sekolahku.	☐	☐
8. Saya sudah tahu alamat temanku.	☐	☐

Pengayaan



Bertanyalah kepada kedua orang tuamu tentang alamat lengkap rumahmu mulai dari RT, RW, desa/kelurahan, dan kecamatan. Kemudian, catatlah siapa nama pemimpin kecamatan tersebut. Tuliskan di buku catatanmu!

Gambar 1.18 Anak berdiskusi dengan orang tua.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Pendidikan Pancasila

untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H

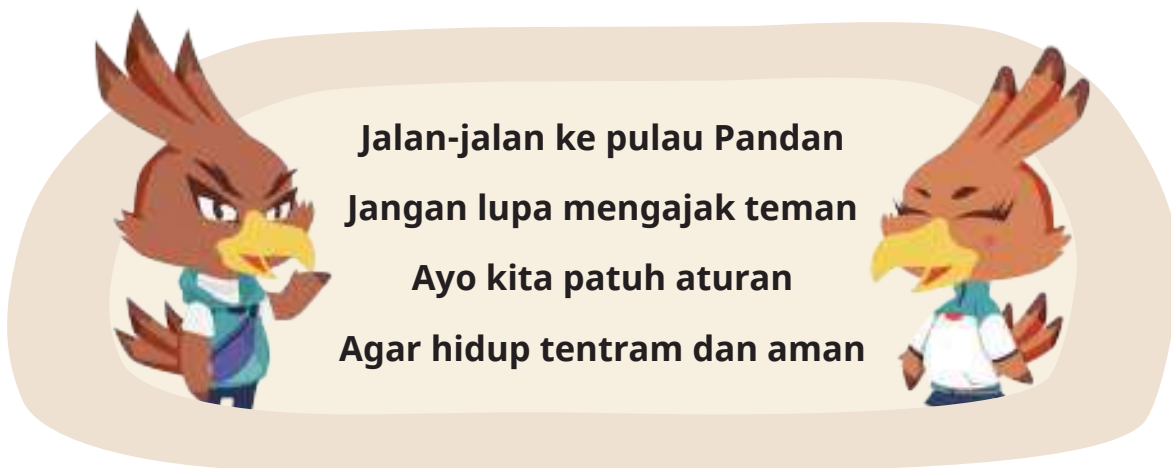
ISBN: 978-623-194-631-7 (jil.3 PDF)

Bab 2

Aku Patuh Aturan



Kehidupan akan berjalan tertib dan lancar jika memiliki aturan. Dengan adanya aturan pelaksanaan hak dan kewajiban akan berjalan dengan baik. Tahukah kamu apa arti aturan?



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab 2, diharapkan kamu menjadi anak yang patuh aturan dengan cara memahami aturan dan melaksanakan hak serta kewajiban di rumah dan di sekolah dengan baik.

Alur Pembelajaranku



Kata Kunci

- aturan
- pelanggaran
- hak
- kewajiban



A. Aturan Sekolahku



Ayo, Membaca



Gambar 2.1 Sekolah sebagai tempat untuk belajar dan mendapatkan ilmu.

Sekolah adalah tempat untuk belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Di sekolah kamu akan dibimbing dan diajarkan menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, lingkungan sekitar, dan negara. Kamu akan menemukan minat dan bakat alamiah yang ada dalam dirimu dengan bantuan guru.

Sekolah adalah tempat yang paling menyenangkan. Di sekolah kamu akan menemukan banyak hal. Kamu akan belajar bersama teman, bermain, dan saling bekerja sama. Di sekolah ada aturan yang harus kamu patuhi, seperti memakai seragam, hadir tepat waktu, dan lain sebagainya.

Sebagai peserta didik yang baik, kamu harus mematuhi aturan di sekolah. Aturan itu dibuat agar kegiatan di sekolah berjalan dengan baik dan tertib. Alangkah indahnya jika kita melihat sekolah yang bersih, tertib, dan nyaman. Ayo, kita patuhi aturan di sekolah. Aturan apa sajakah yang ada di sekolahmu? Coba tuliskan pada kolom berikut!

Aturan-aturan yang ada di sekolahku:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Aturan terdiri dari dua jenis, ada aturan tertulis dan tidak tertulis. Contoh aturan tertulis di sekolah adalah tata tertib sekolah dan aturan kelas. Aturan tersebut dapat dilihat dan dibaca oleh seluruh peserta didik. Dengan demikian, seluruh peserta didik akan mengetahui aturan-aturan yang harus dilaksanakannya.

Aturan tidak tertulis merupakan aturan yang berasal dari kesadaran masyarakat dan diyakini secara turun-temurun. Contohnya belajar dengan baik dan tidak bermalas-malasan, menghargai perbedaan suku, agama, ras dan golongan, serta membantu teman yang kesulitan.



Ayo, Mengamati

Perhatikan gambar-gambar berikut!



Keterangan gambar:

1. Membantu orang tua memasak
2. Berbaris di depan kelas
3. Piket kelas/menjaga kebersihan lingkungan
4. Merapikan tempat tidur
5. Belajar di kelas dengan tertib
6. Makan bersama keluarga
7. Ronda malam
8. Datang ke sekolah tepat waktu
9. Menyebrang jalan di *zebra cross*



1. Apakah gambar-gambar tersebut merupakan contoh aturan?
2. Dimana sajakah contoh aturan tersebut dilaksanakan?
3. Gambar manakah yang menunjukkan contoh aturan tertulis dan tidak tertulis?
4. Diskusikan bersama teman sekelompokmu!



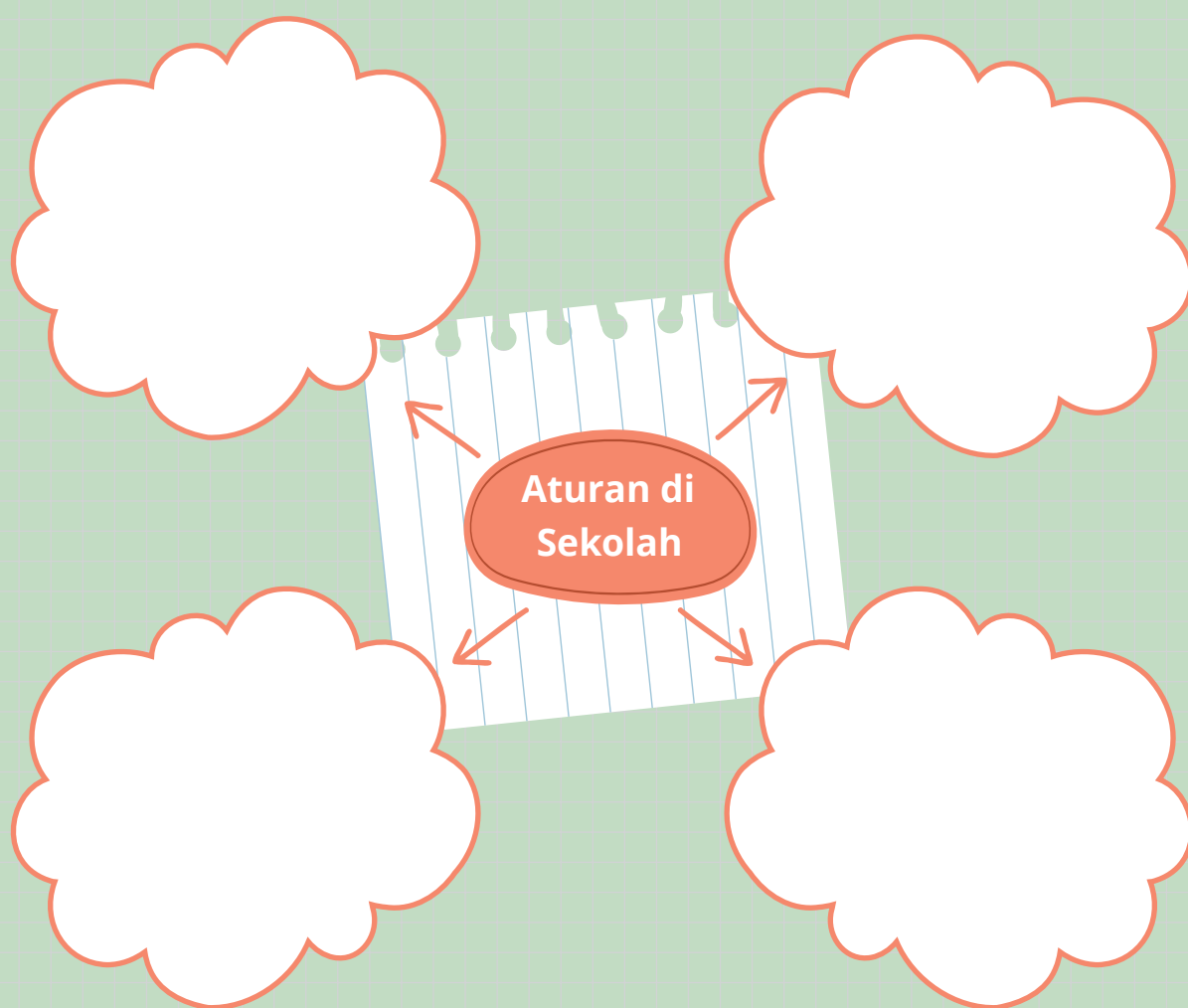
Ayo, Berdiskusi

Kelompokkan contoh aturan pada kegiatan “Ayo Mengamati” sesuai pada tempatnya. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

Nomor	Gambar	Contoh Aturan		
		di Rumah	di Sekolah	di Masyarakat
1.	Gambar 1			
2.	Gambar 2			
3.	Gambar 3			
4.	Gambar 4			
5.	Gambar 5			
6.	Gambar 6			

Nomor	Gambar	Contoh Aturan		
		di Rumah	di Sekolah	di Masyarakat
7.	Gambar 7			
8.	Gambar 8			
9.	Gambar 9			

Berdasarkan gambar tersebut, tuliskanlah aturan-aturan yang ada di sekolah dalam peta pikiran berikut! Kamu bisa membuat desain peta konsep atau *mind map* sesuai kreativitasmu.





Ayo, Bercerita

1. Setelah kamu membuat peta konsep. Jelaskan isi dari peta konsep yang kamu buat tersebut di depan teman-teman kelasmu!
2. Selama teman kamu berbicara, kelompok yang lain dapat mendengarkan dan memberikan tanggapan berupa kritik atau saran.
3. Kelompok pembicara mencatat semua saran dan kritik dari kelompok lain.
4. Pajang hasil karya kamu di mading/papan pajangan kelas.



Ayo, Berlatih

Bacalah puisi berikut dengan saksama!



Aku Pelajar Pancasila

Karya: Kamala Rahayu Candra Sary

Aku pelajar Pancasila
Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia
Berkepribadian mandiri
Bernalar kritis dan kreatif
Akrab dalam kebinekaan
Bergotong royong dalam kebersamaan

Aku pelajar Pancasila
Selalu disiplin dan patuh aturan
Melaksanakan semua kewajiban
Dengan ikhlas dan tanpa paksaan



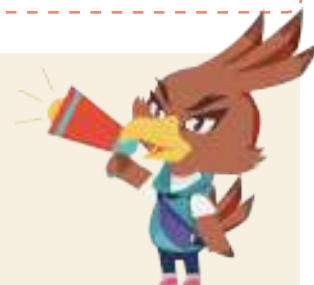
Aku pelajar Pancasila
Akan selalu menjadi teladan
Tingkah laku dan perbuatanku
Cerminan dari sila-sila Pancasila



Sikap apa saja yang harus dimiliki setiap peserta didik berdasarkan puisi tersebut?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Tahukah kamu mengapa aturan itu harus di patuhi? Jika aturan itu tidak dilaksanakan apa yang akan terjadi?



Cermati gambar-gambar berikut!



Keterangan gambar:

1. Terlambat ke sekolah
2. Membuang sampah sembarangan
3. Mencoret-coret dinding kelas
4. Mengganggu teman

Kemudian, jawab pertanyaan berikut di buku tugasmu!

1. Apakah gambar-gambar tersebut merupakan bentuk pelanggaran aturan?
2. Apa akibatnya jika:
 - a. datang terlambat ke sekolah,
 - b. membuang sampah sembarangan,
 - c. mencoret-coret dinding kelas,
 - d. mengganggu teman.
3. Apakah perbuatan tersebut melanggar nilai-nilai dari sila Pancasila? Sila keberapakah yang dilanggar? Coba kamu jelaskan!



Ayo, Bermain

1. Temukan kata yang berkaitan dengan aturan pada kotak teka-teki silang berikut!

A	D	U	A	N	B	E	R	T	E	N	G	K	A	R	S	A	K
K	L	I	Z	I	N	M	U	M	E	N	O	L	O	N	G	S	E
U	L	A	S	E	R	A	G	A	M	M	A	K	E	A	S	I	B
S	H	B	A	I	A	K	A	S	A	B	P	A	E	R	A	C	E
U	O	A	R	A	P	I	B	A	S	A	L	A	S	P	A	R	R
K	R	J	A	I	M	L	A	M	A	N	A	H	T	A	S	A	S
A	M	U	K	A	N	L	I	M	B	A	H	A	L	N	A	S	I
E	A	B	A	E	D	A	I	N	C	E	S	A	B	U	Y	D	H
B	T	E	R	T	I	B	I	A	D	S	E	H	I	K	B	A	A
U	S	A	S	R	B	G	A	T	U	N	H	E	I	N	I	E	N

2. Tarik garis secara vertikal, horizontal, dan diagonal untuk menemukannya.
3. Warnailah setiap kata yang kamu temukan dengan warna yang berbeda untuk menandainya.
4. Setelah kamu menemukan jawaban yang tepat, isilah daftar pertanyaan berikut!
 - a. Peraturan di buat agar
 - b. Ke sekolah harus memakai pakaian

- c. Jika keluar kelas harus
- d. Berpakaian harus
- e. Di dalam kelas harus
- f. Sikap kita kepada guru
- g. Sesama warga sekolah harus saling tolong
- h. Kita tidak boleh ... dengan teman
- i. Buanglah sampah pada
- j. Semua warga sekolah harus menjaga ... lingkungan.

Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (√) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

- 1. Aku bersyukur belajar tentang aturan di sekolah.
- 2. Aku tahu tentang aturan-aturan di sekolah.
- 3. Aku bisa melaksanakan aturan-aturan di sekolah.
- 4. Aku bangga menjadi anak yang patuh pada aturan di sekolah.

☐☐☐☐

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab bersama orang tua di rumah.
Tema mengenal dan memahami aturan.

B. Kesepakatan Sekolahku



Ayo, Membaca



Gambar 2.2 Hasan dan teman-teman sedang melaksanakan upacara bendera.

Ulfa dan teman-teman telah bersiap untuk mengikuti upacara bendera. Sebagai petugas pembawa bendera ada Hasan, Abed, dan Bagas. Selama pelaksanaan upacara peserta didik harus menjaga ketertiban dan mematuhi tata tertib.

Setiap sekolah memiliki aturan sendiri. Aturan tersebut memiliki sanksi/hukuman yang dibuat berdasarkan kesepakatan warga sekolah.

Di pembelajaran sebelumnya kamu sudah mengenal aturan yang ada di sekolah. Kini saatnya kamu diajak untuk berpikir dan berkreasi membuat aturan atau kesepakatan di kelasmu.

Apakah kamu mampu membuat aturan atau kesepakatan tersebut? Silahkan, kembangkan ide kreatifmu dalam kegiatan pembelajaran hari ini.



Ayo, Mengamati

Bacalah contoh aturan berikut!

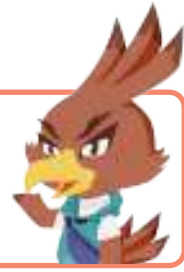
Kesepakatan Kelas III

1. Hadir tepat waktu
2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
3. Belajar dengan tertib
4. Menghormati dan saling membantu
5. Tugas dikerjakan dengan sungguh-sungguh
6. Menjaga kebersihan
7. Masuk kelas harus ketuk pintu dan memberi salam
8. Keluar kelas harus izin
9. Makan dan minum harus duduk
10. Mengangkat tangan jika ingin bertanya



Gambar 2.3 Aturan kelas yang sudah dibuat wajib dipatuhi seluruh peserta didik.

Apakah aturan/kesepakatan tersebut sama dengan aturan yang ada di kelasmu?



Berdasarkan hasil pengamatan yang kamu lakukan. Buatlah aturan kelas sesuai dengan kondisi lingkungan sekolahmu! Diskusikan bersama teman kelompokmu dan mintalah saran dari Bapak atau Ibu gurumu!



Ayo, Berdiskusi

Diskusikan bersama kelompokmu! Buatlah aturan kelas bersama! Kembangkan ide dan kreativitasmu. Kumpulkan ide kelompokmu dan tuliskan pada tabel berikut!



Nomor	Ide Aturan Kelas
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	

Sepakati bersama ide mana yang akan dituliskan dalam desain yang akan dibuat. Kamu dapat meminta saran dan masukan dari gurumu.



Ayo, Berkreativitas

Berikut langkah-langkah yang harus kamu persiapkan sebelum membuat dan mendesain aturan kelas.

Alat dan Bahan:

1. Kertas karton (boleh karton berwarna)
2. Kertas HVS
3. Kertas origami
4. Gunting (hati-hati saat menggunakan benda tajam!)
5. Penggaris
6. Pensil
7. Lem
8. Spidol warna/krayon/pensil warna/cat air



Cara Membuatnya:

1. Siapkan semua alat dan bahan.
2. Lebarkan karton sebagai media utama.
3. Guntinglah kertas HVS putih dengan pola atau bentuk yang kamu inginkan.
4. Tulislah aturan yang telah kamu siapkan di dalam kertas tersebut.
5. Tempelkan kertas HVS tersebut di atas karton.
6. Potonglah kertas origami dengan pola dan warna sesuai keinginanmu.
7. Tempellah origami tersebut di tempat-tempat yang kamu anggap sesuai dengan desainmu.
8. Desain aturan kelas sudah siap dan kumpulkan hasilnya.

Contoh: desain aturan kelas



Ayo, Bercerita

1. Setelah selesai membuat peta konsep atau *mind map*. Sajikanlah karya tersebut di depan teman-teman kelasmu!
2. Selama temanmu berbicara, kelompok yang lain mendengarkan dan memberikan tanggapan baik berupa kritik atau saran.
3. Kelompok pembicara mencatat semua saran dan kritik dari kelompok lain.
4. Perbaiki peta konsep atau *mind map* tersebut berdasarkan saran dan kritik dari kelompok lain.
5. Jika sudah selesai, pajang hasil karya kalian di mading kelas atau papan pajangan.



Ayo, Berlatih

Bacalah teks bacaan berikut dengan saksama!



Aturan kelas harus dibuat berdasarkan kesepakatan bersama. Aturan itu wajib dipatuhi oleh semua peserta didik. Aturan yang dibuat mempunyai sanksi atau hukuman yang akan diberikan kepada pelanggarnya. Orang yang melanggar aturan dianggap tidak bertanggung jawab terhadap kesepakatan yang telah dibuat bersama.

Agar suasana kelas nyaman dan damai maka seluruh warga kelas harus mematuhi aturan yang telah disepakati bersama. Menjalankan aturan tidak akan terasa berat jika dikerjakan dengan tulus dan ikhlas. Banyak manfaat dari aturan kelas. Seperti: kelas menjadi nyaman, aman, tertib, bersih dan rapi. peserta didik menjadi anak yang bertanggung jawab, mandiri, dan saling menyayangi.



Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks tersebut!

1. Mengapa aturan kelas itu penting?
2. Bagaimana jika kelas tidak memiliki aturan?
3. Apa saja manfaat adanya aturan di kelas?

Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (✓) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

1. Aku bersyukur bisa membuat aturan kelasku.
2. Aku bangga bisa berdiskusi dan bekerja sama dengan temanku untuk membuat aturan kelasku.

☐☐

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab bersama orang tua di rumah.
Tema aturan di sekolah.



C. Hak dan Kewajibanku di Rumah



Ayo, Membaca



Gambar 2.4 Sonia melaksanakan kewajibannya merapikan tempat tidur.

Bangun tidur, Sonia selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud rasa syukur karena telah diberikan nikmat kehidupan kepadanya. Sonia pun merapikan tempat tidurnya. Lalu bergegas mandi dan berpakaian. Keluarga Sonia membiasakannya untuk sarapan bersama sebelum berangkat ke sekolah. Sonia sangat menyayangi keluarganya begitu pula sebaliknya. Sonia selalu mengerjakan kewajibannya dengan baik. Kedua orang tuanya selalu memberikan hak yang memang pantas dia peroleh. Tahukah kamu arti hak dan kewajiban?



Ayo, Berdiskusi



Jam istirahat tiba. Abed, Hasan, Bagas, Ulfa, Sonia, dan Maruna berada di dalam kelas.



: "Teman-teman sepulang sekolah kita main di taman yuk!"



: "Bagaimana kalau bermainnya sore? Siang ini, ibu akan mengajakku membeli perlengkapan sekolah."



: "Iya teman-teman aku setuju dengan Sonia, sebaiknya kita pulang dan ganti pakaian dulu sebelum bermain."



: "Aku juga harus pulang tepat waktu, kalau tidak nanti ibu mencariku."



: "Kita harus izin kepada orang tua sebelum bermain."



: "Kita juga harus makan siang, kasian ibu sudah repot menyiapkankannya."



: "Kalau begitu kita bertemu di taman pukul 16.00 WIB ya teman-teman."

Jawablah pertanyaan berikut sesuai teks percakapan tersebut!

1. Hak apa sajakah yang dimiliki anak dari teks percakapan tersebut?
2. Kewajiban apa sajakah yang harus dilaksanakan anak dalam percakapan tersebut?

Temukan hak dan kewajiban anak di rumah dari gambar-gambar berikut!

Gambar	Hak	Kewajiban
 Mendapat perhatian dan kasih sayang orang tua.		
 Mendapat prestasi yang membanggakan keluarga.		

Gambar	Hak	Kewajiban
 Di dampingi orang tua saat belajar.		
 Belajar di rumah.		
 Diantar orang tua ke sekolah untuk mendapatkan pendidikan.		
 Membantu pekerjaan orang tua.		



Ayo, Berkreativitas

Sebutkan hak dan kewajibanmu di rumah lalu tuliskan dalam *mind map* atau peta konsep berikut!



Ayo, Bercerita

1. Setelah membuat peta konsep atau *mind map*. Sajikan hasil karyamu di depan kelas!

2. Selama kelompokmu berbicara, kelompok yang lain mendengarkan dan memberikan tanggapan, berupa kritik dan saran.
3. Kelompok pembicara mencatat saran dan kritik dari kelompok lain.
4. Perbaiki peta konsep atau *mind map* berdasarkan saran atau kritik dari kelompok lain.
5. Pajang hasil karya peta konsep atau *mind map* setiap kelompok di masing kelas atau papan pajangan.



Ayo, Berlatih

Hak adalah sesuatu yang harus kita terima sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan. Hak dan kewajiban harus dilakukan dengan seimbang. Kita boleh meminta hak jika kewajiban sudah kita lakukan dengan baik. Banyak contoh hak dan kewajiban anak di rumah. Untuk lebih memahaminya coba kamu jawab pernyataan berikut!



1. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang **betul** atau **salah**!

Pernyataan	Betul	Salah
Membantu ibu di rumah merupakan bentuk kewajiban anak di rumah.		
Mendapatkan uang jajan setelah membantu ibu dan ayah merupakan hak.		
Mengerjakan PR setelah selesai makan malam merupakan bentuk kewajiban.		

Pernyataan	Betul	Salah
Mendapatkan kasih sayang dan rasa aman merupakan hak anak.		
Mendapatkan pendidikan merupakan bentuk hak anak.		

2. Tuliskanlah hak dan kewajiban anak di rumah berdasarkan percakapan berikut!



- Hak anak dalam percakapan tersebut adalah_____.
- Kewajiban anak dalam cerita tersebut adalah_____.
- Apa yang terjadi jika kewajiban kita tidak dilakukan dengan baik?

Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (√) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

1. Aku bersyukur belajar tentang hak dan kewajiban.
2. Aku tahu hak dan kewajibanku di rumah.
3. Aku bisa melaksanakan kewajibanku di rumah.
4. Aku bisa mendapatkan hakku di rumah.

☐☐☐☐

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab bersama orang tuamu. Tema hak dan kewajiban anak di rumah.

D. Hak dan Kewajibanku di Sekolah

Sebagai pelajar Pancasila kamu harus selalu mengamalkan nilai-nilai luhur dari sila-sila Pancasila. Menjadi kewajiban bagi setiap peserta didik untuk melaksanakan aturan-aturan dan kewajiban-kewajibannya di sekolah. Pada materi sebelumnya kamu sudah mengenal hak dan kewajibanmu di rumah. Apakah kamu tahu apa saja kewajiban dan hakmu sebagai peserta didik di sekolah?





Ayo, Membaca



Gambar 2.5 Setiap peserta didik berhak mendapatkan hak dan kewajibannya di sekolah.

Hasan dan teman-temannya adalah peserta didik di kelas III SD. Mereka bersekolah di SD Nusantara. Pertemanan mereka sangat akrab meskipun berbeda latar belakang dan budaya. Abed berasal dari Toraja, Bagus berasal dari Jawa Tengah, Hasan berasal dari Palembang, Ulfa berasal dari Lombok barat, Sonia berasal dari Samarinda, dan Maruna berasal dari Sorong, Papua.

Pagi itu Bu Susi mengajarkan tentang hak dan kewajiban peserta didik di sekolah. Bu Susi meminta peserta didik menyebutkan hak dan kewajibannya. Bu Susi mengatakan bahwa mengenal hak dan kewajiban di sekolah sangatlah penting. Dengan melaksanakan kewajiban maka setiap peserta didik berhak mendapatkan apa yang seharusnya ia terima. Hak dan kewajiban adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Jika ingin mendapatkan hak maka laksanakanlah kewajibanmu dengan baik.



Ayo, Berdiskusi

Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang kewajiban yang harus kamu laksanakan di sekolah dan hak yang harus kamu terima. Tuliskan pada peta konsep atau *mind map* yang kamu buat! Desain peta konsep atau *mind map* sesuai dengan kreativitas kelompokmu! Buatlah semenarik mungkin, kemudian sampaikan di depan kelompok lain! Berikut ini adalah contoh peta konsep atau *mind map*!



Ayo, Berkreativitas

Berikan tanda centang (✓) pada kolom berikut yang sesuai dengan pernyataan tentang hak dan kewajiban peserta didik di sekolah!

Nomor	Pernyataan	Hak	Kewajiban
1.	Mendapat bimbingan belajar dari guru		
2.	Piket kelas		
3.	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah		

Nomor	Pernyataan	Hak	Kewajiban
4.	Mendapat perlindungan di sekolah		
5.	Mendapatkan kasih sayang guru		
6.	Mendapatkan prestasi di sekolah		
7.	Hormat pada guru		
8.	Belajar dengan tertib		



Ayo, Berkreativitas

Gambarkan poster yang berisi ajakan untuk melaksanakan kewajiban di sekolah!

Contoh poster:





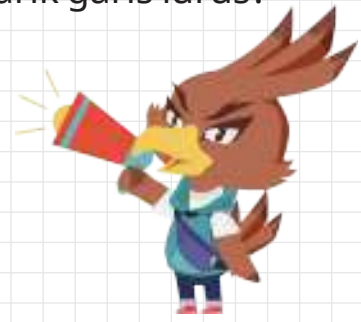
Ayo, Berlatih

Berilah tanda centang (√) pada kolom **setuju** atau **tidak setuju** sesuai pernyataan berikut!

Nomor	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari guru merupakan hak peserta didik.		
2.	Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah bukan kewajiban peserta didik.		
3.	Membantu memberi jawaban kepada teman pada saat ujian merupakan kewajiban.		
4.	Kamu melihat ada temanmu yang dirundung oleh teman yang lain. Kewajibanmu adalah melaporkan kepada guru.		
5.	Kamu berhak mendapat bimbingan belajar dari guru, jika kurang memahami materi pelajaran.		
6.	Pelaksanaan hak dan kewajiban di sekolah merupakan bentuk pengamalan Pancasila.		
7.	Melaksanakan hak dan kewajiban merupakan cerminan dari sila kelima Pancasila.		



Pasangkanlah pernyataan berikut dengan cara menarik garis lurus!



Sesuatu yang harus diterima oleh seseorang.

Sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.

Hal yang diterima seseorang jika tidak melaksanakan kewajiban.

Kewajiban peserta didik di sekolah

Di sekolah peserta didik berhak mendapat...

Jika kewajiban telah dilaksanakan peserta didik layak mendapatkan...

perhatian dari guru

hukuman/sanksi

kewajiban

hak

semua haknya

belajar dengan sungguh-sungguh

Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (√) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

1. Aku bersyukur belajar tentang hak dan kewajiban. ☐
2. Aku tahu hak dan kewajibanku di sekolah. ☐
3. Aku bisa melaksanakan kewajibanku di sekolah. ☐
4. Aku bisa mendapatkan hakku di sekolah. ☐

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab bersama orang tua di rumah.
Tema Kewajiban di sekolah.





Ayo, Simpulkan

Ayo, simpulkan pembelajaran pada bab ini dengan bimbingan guru!

Aturan adalah ketentuan yang mengatur apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Melanggar aturan akan mendapatkan sanksi/hukuman.
Contoh aturan dirumahku adalah

Patuh aturan merupakan pengamalan sila Pancasila yaitu sila.....

Contoh aturan di sekolahku adalah



Hak dan kewajibanku di rumah adalah

Melaksanakan hak dan kewajiban merupakan bentuk pengamalan sila ke...
Hak adalah.....
sedangkan kewajiban adalah.....

Hak dan Kewajibanku di sekolah adalah

Evaluasi

Perhatikan infografis mengenai aturan sekolah berikut!

Aturan Sekolahku



1.

Memakai pakaian seragam saat mengikuti upacara merupakan wujud disiplin. Dengan berpakaian seragam, peserta didik akan terlihat rapi.

Seluruh warga sekolah wajib hadir tepat waktu. Jika terlambat akan mendapatkan sanksi atau hukuman. Upaya ini dilakukan agar disiplin waktu ditegakkan.

2.



3.

Untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah, seluruh warga sekolah wajib menjaga kebersihan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuang sampah pada tempatnya.

Piket kelas wajib dilakukan untuk melatih kerja sama dalam diri peserta didik, menanamkan budaya bersih, dan peduli lingkungan.

4.



1. Berilah tanda centang (√) pada kolom **sesuai** atau **tidak sesuai** berdasarkan informasi yang terdapat pada infografis!

Nomor	Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Peserta didik yang terlambat ke sekolah akan mendapatkan hukuman.		
2.	Piket kelas dapat melatih kerja sama dalam diri peserta didik, menanamkan budaya bersih, dan cinta lingkungan.		
3.	Dengan memakai pakaian seragam, peserta didik terlihat rapi.		
4.	Disiplin waktu merupakan bentuk aturan sekolah yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah.		
5.	Membuang sampah pada tempatnya merupakan wujud peduli lingkungan yang hanya berlaku bagi peserta didik saja.		

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 2-4!

Disiplin Sekolah

Proses belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila disiplin sekolah ditegakkan. Disiplin sekolah merupakan bentuk aturan yang harus dipatuhi oleh semua warga sekolah. Tidak hanya peserta didik, para guru, kepala sekolah, dan pegawai sekolah juga wajib memaatuhinya.

Disiplin sekolah dibuat berdasarkan hasil musyawarah warga sekolah. Jika ada warga sekolah yang melanggar disiplin maka akan dikenakan sanksi atau hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya.

Aku dan teman-teman merasa nyaman berada di sekolah. Para guru sangat menyayangi dan melindungi peserta didiknya. Meskipun terkadang ada saja yang berbuat kesalahan dan melanggar disiplin. Disiplin di sekolahku sangat bersahabat dan terbuka. Para guru siap menerima pendapat dan alasan yang kami berikan jika kami bersalah. Guru memberikan kesempatan kepada kami untuk menyampaikan apa yang kami rasakan dan siap untuk berdiskusi dengan peserta didiknya.

2. Suatu hari aku datang terlambat, apakah yang akan terjadi padaku ketika sampai di sekolah?
3. Pernyataan berikut bukan merupakan bentuk hukuman yang diberikan sekolahku. (Jawaban lebih dari satu)

☐ hukuman secara fisik

- ☐ berdiri di depan kelas
- ☐ merenungkan kesalahan
- ☐ berdiri di lapangan menghormat bendera

4. Berilah tanda centang (✓) pada kolom **ya** atau **tidak** sesuai dengan pernyataan berikut!

Pernyataan	Ya	Tidak
Proses belajar mengajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila disiplin sekolah ditegakkan.		
Saat melakukan kesalahan, peserta didik tidak dihukum secara fisik akan tetapi guru memberikan nasihat dan bimbingan.		
Aturan sekolah yang bersifat terbuka adalah aturan yang memberikan ruang bagi siapa saja yang bersalah untuk merenung dan memperbaiki kesalahannya.		
Disiplin sekolah merupakan bentuk aturan yang harus dipatuhi oleh semua warga sekolah.		

5. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Saat Togu Melanggar Aturan

Pagi itu Togu datang terlambat ke sekolah. Togu bangun kesiangan karena tadi malam asik bermain *game*. Togu terburu-buru ke sekolah sehingga lupa memakai topi dan dasi padahal hari itu adalah hari Senin.

Saat tiba di sekolah pintu gerbang telah terkunci. Togu berdiri di depan pagar bersama beberapa anak yang juga terlambat menunggu upacara selesai. Baru kali ini Togu datang terlambat, ia sangat menyesal. Padahal selama ini Togu dikenal sebagai anak yang patuh pada peraturan sekolah.

Setelah upacara selesai pintu gerbang dibuka. Togu dan yang lainnya dipersilahkan masuk oleh pak satpam. Togu tampak menundukkan kepala, merasa malu karena teman-temannya melihat. Di ruang guru Togu duduk berhadapan dengan Bu Susi wali kelasnya. Togu langsung meminta maaf dan menyesali perbuatannya. Bu Susi menenangkan Togu dan memintanya untuk merenungi kesalahan yang telah ia perbuat dan berjanji untuk tidak mengulanginya.

Pada bacaan tersebut, Togu berjanji untuk tidak mengulangi kesalahannya. Pasangkanlah pernyataan pada kolom I dan kolom II sehingga menjelaskan informasi tentang cerita Togu tersebut!

Kolom I	Kolom II
1. Akibat melanggar aturan sekolah (.....)	a. topi dan dasi
2. Akibat (.....) Togu terlambat ke sekolah.	b. bermain <i>game</i> hingga larut malam
3. Togu lupa memakai (.....) dan (.....)	c. karena datang terlambat
4. Togu merasa malu (.....)	d. Togu merasa sangat menyesal
5. Togu di kenal sebagai anak (.....)	e. yang patuh pada aturan

6. Kamu telah belajar tentang hak dan kewajiban, apa perbedaan hak dan kewajiban?
7. Apa manfaat jika peserta didik melaksanakan kewajibannya di sekolah?
8. Mengapa hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara seimbang? Berikan pendapatmu!
9. Bagaimana seharusnya pelajar Pancasila dalam melaksanakan hak dan kewajibannya di sekolah? Jelaskan!
10. Tuliskan masing-masing 5 hak dan kewajibanmu di sekolah!



Profil Pelajar Pancasila

Beri tanda centang (✓) Profil Pelajar Pancasila yang sudah didapatkan dari pembelajaran bab ini!

 Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia ☐	 Bernalar Kritis ☐	 Gotong Royong ☐
 Berkebinekaan Global ☐	 Mandiri ☐	 Kreatif ☐

Refleksi

Sekarang saya sudah bisa

Beri tanda centang (✓) pada kotak berikut!

	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Saya sudah memahami aturan di sekolah.	☐	☐
2. Saya sudah melaksanakan aturan di sekolah.	☐	☐

	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
3. Saya sudah bisa membuat aturan kelas.	☐	☐
4. Saya sudah bisa mengenal hak dan kewajiban.	☐	☐
5. Saya sudah bisa melaksanakan hak dan kewajiban di rumah.	☐	☐
6. Saya sudah bisa melaksanakan hak dan kewajiban di sekolah.	☐	☐

Pengayaan



Gambar 2.6 Anak berdiskusi dengan orang tua.

Carilah informasi dengan membaca buku, mengakses internet dengan panduan guru atau bertanya kepada orang tua tentang aturan, hak, dan kewajiban yang ada di lingkungan tempat tinggalmu (masyarakat).

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Pendidikan Pancasila

untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H

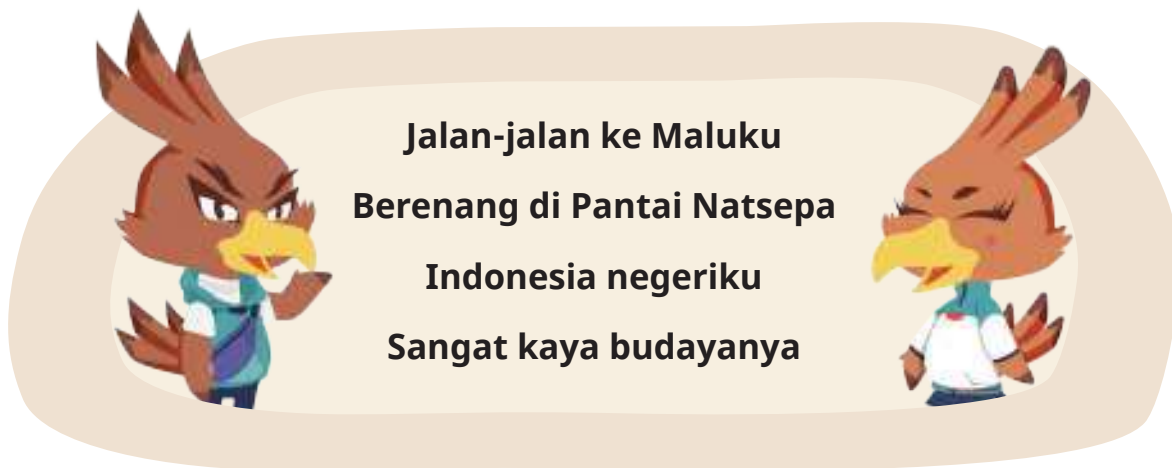
ISBN: 978-623-194-631-7 (jil.3 PDF)

Bab 3

Berbeda itu Indah



Indonesia memiliki banyak pulau, suku bangsa, dan budaya. Apa yang akan kalian lakukan jika memiliki teman yang berbeda suku bangsa dan budaya denganmu?



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab 3, diharapkan kamu dapat mengidentifikasi, membedakan, dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, dan bahasa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Alur Pembelajaranku

Aku dapat menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia terkait persatuan dan kesatuan.

Aku dapat menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga dan sekolah.

Aku dapat melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.

Kata Kunci

- budaya Indonesia
- melestarikan budaya
- bahasa persatuan



Ayo, Membaca

A. Kekayaan Suku Bangsa

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar. Bangsa Indonesia terdiri atas beragam suku, budaya, agama, dan kepercayaan. Namun, bangsa Indonesia memiliki persatuan dan kesatuan yang sangat kuat. Hal tersebut tercermin dari sifat dan watak bangsa yang Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan negara Indonesia. Semboyan tersebut menggambarkan kondisi Indonesia yang mempunyai budaya yang beragam tetapi harus tetap bersatu. Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti walaupun berbeda-beda tetap satu jua.

Apa saja perbedaan yang ada di Indonesia? Apa yang akan kalian lakukan jika berada dalam satu kelompok dengan yang berbeda suku bangsa denganmu?





1. Suku Bangsa



Ayo, Bernyanyi

Mengenal Suku Bangsa

Karya: Hani Hanifah

(Nyanyikan dengan mengikuti nada
"Saya Mau Tamasya Berkeliling-Keliling Kota")

Ayo kita bersama
Mengenal suku bangsa
Mengenal dengan jelas suku di Indonesia
Baduy dari Banten
Dayak dari Kalimantan
Batak, Batak dari Sumatra Utara
Ayo kita bersama

Mengenal suku bangsa

Mengenal dengan jelas suku di Indonesia

Asmat dari Papua

Betawi dari Jakarta

Bakumpai, Bakumpai dari Kalimantan Tengah



Ayo, Berlatih

Alangkah baiknya kita selaku warga negara Indonesia mengetahui berbagai macam suku bangsa yang ada di Indonesia. Pasangkanlah suku bangsa dan provinsi asal suku bangsa dengan cara menarik garis lurus!

Suku Bangsa

1. Suku Asmat

2. Suku Batak

3. Suku Betawi

4. Suku Baduy

5. Suku Makassar

6. Suku Bakumpai

Provinsi

Kalimantan Tengah

Jakarta

Papua

Sumatra Utara

Banten

Sulawesi Selatan



2. Pakaian Adat



Ayo, Membaca

Keberagaman di Indonesia salah satunya meliputi keberagaman pakaian adat. Pakaian adat menunjukkan ciri khas tertentu yang dimiliki daerah tersebut. Berikut beberapa nama pakaian, gambar pakaian adat, dan daerah asalnya.



Ulee Balang
(Nanggroe Aceh Darussalam)



Kebaya
(Jawa Barat)



Baju Bodo
(Sulawesi Selatan)



Tulang Bawang
(Lampung)



Surjan
(DI Yogyakarta)



Ulos
(Sumatra Utara)



**Pakaian Adat
Ewer**
(Papua Barat)



**Pakaian
Adat Pangsi**
(Banten)

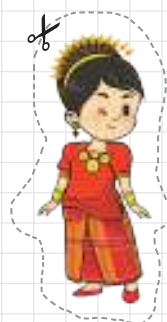


Ayo, Berkreativitas

Fotokopilah gambar pakaian adat berikut! Gunting dan tempel gambar pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan nama daerah asal pakaian adat!

Hati-hati saat menggunakan benda tajam!

Gambar Pakaian Adat



Tempelkan gambar yang telah digunting pada kolom berikut sesuai dengan nama daerah asal pakaian adat tersebut!

Nomor	Daerah Asal	Gambar Pakaian Adat
1.	Lampung	
2.	Papua Barat	
3.	Sulawesi Selatan	
4.	DI Yogyakarta	
5.	Sumatra Utara	
6.	Nanggroe Aceh Darussalam	



Ayo, Membaca

Rumah adat juga merupakan salah satu keberagaman yang ada di Indonesia. Rumah adat digunakan oleh penduduk setempat sebagai tempat tinggal. Berikut beberapa nama rumah adat yang ada di Indonesia.



Rumah Bolon
(Sumatra Utara)



Rumah Gadang
(Sumatra Barat)



Rumah Baloy
(Kalimantan Utara)



Rumah Adat Joglo
(Jawa Tengah)



**Rumah Joglo
Situbondo**
(Jawa Timur)



Rumah Betang
(Kalimantan Tengah)



Rumah Tongkonan
(Sulawesi Selatan)



Rumah Honai
(Papua Barat)

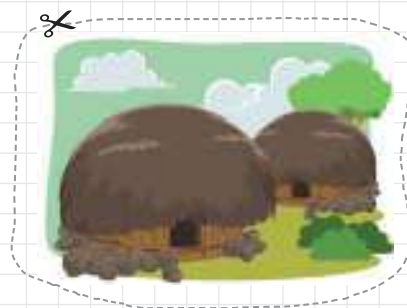
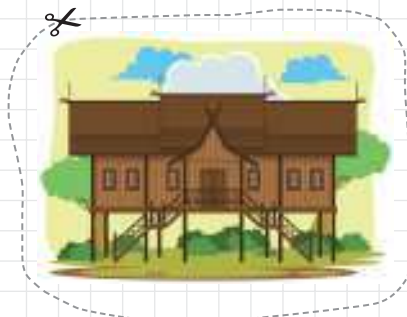
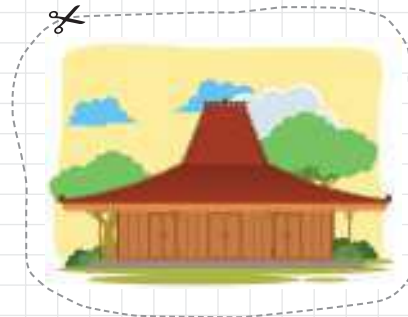


Ayo, Berkreativitas

Fotokopilah gambar rumah adat berikut! Gunting dan tempel gambar pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan nama daerah asal rumah adat!

Hati-hati saat menggunakan benda tajam!

Gambar Rumah Adat



Tempelkan gambar yang telah digunting pada kolom berikut sesuai dengan nama daerah asal rumah adat tersebut!

Nomor	Daerah Asal	Gambar Rumah Adat
1.	Papua Barat	
2.	Kalimantan Tengah	
3.	Kalimantan Utara	
4.	Sumatra Barat	
5.	Jawa Tengah	
6.	Sulawesi Selatan	

3. Tarian Daerah



Ayo, Membaca

Indonesia juga memiliki keberagaman lainnya yaitu tarian daerah. Berikut beberapa tarian daerah yang ada di Indonesia!



Tari Pendet
(Bali)



Tari Yaping
(Jakarta)



Tari Jaipong
(Jawa Barat)



Tari Saman
(Aceh)



Tari Lilin
(Sumatra Barat)



Ayo, Mengamati

Amati kebudayaan di daerahmu! Kemudian, tuliskan nama tarian daerah di daerah tersebut!

4. Bahasa Daerah



Ayo, Membaca



Keberagaman lain yang ada di Indonesia adalah keberagaman bahasa daerah. Bahasa daerah digunakan sebagai alat komunikasi yang digunakan di suatu daerah tertentu. Berikut beberapa bahasa daerah yang ada di Indonesia.

Tabel 3.1 Nama-Nama Bahasa Daerah di Indonesia

Nomor	Bahasa Daerah	Daerah Asal
1.	Aceh	Nanggroe Aceh Darusalam
2.	Batak, Karo	Sumatra Utara
3.	Minangkabau	Sumatra Barat
4.	Riau	Riau
5.	Kubu	Jambi
6.	Melayu	Sumatra Selatan
7.	Rejang Lebong	Bengkulu

Nomor	Bahasa Daerah	Daerah Asal
8.	Lampung	Lampung
9.	Betawi	DKI Jakarta
10.	Sunda	Jawa Barat
11.	Jawa	Jawa Tengah
12.	Jawa	D.I Yogyakarta
13.	Jawa, Madura	Jawa Timur
14.	Melayu	Kalimantan Barat
15.	Ot-Danum	Kalimantan Tengah
16.	Banjar	Kalimantan Selatan
17.	Kayan	Kalimantan Timur
18.	Tondano	Sulawesi Utara
19.	Bolango	Gorontalo
20.	Bugis, Makassar	Sulawesi Selatan
21.	Alor, Ternate	Maluku
22.	Biak	Papua
23.	Bali	Bali
24.	Sasak, Sumba	Nusa Tenggara Barat



Ayo, Berlatih

Keanekaragaman budaya bangsa Indonesia dapat dilihat dari banyaknya suku bangsa, bahasa, rumah adat, tarian daerah, dan pakaian adatnya. Berikut terdapat 5 nama bahasa daerah yang

berasal dari daerah yang berbeda. Pasangkanlah nama bahasa daerah dan daerah asal dengan cara menarik garis lurus!

Suku Bangsa	Provinsi
1. Rejang Lebong	Kalimantan Selatan
2. Banjar	Bengkulu
3. Bugis	Sulawesi Selatan
4. Biak	DKI Jakarta
5. Betawi	Sumatra Selatan
6. Melayu	Papua

5. Lagu Daerah



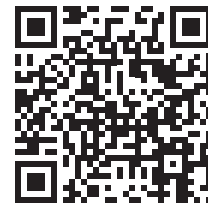
Ayo, Bernyanyi

Lagu daerah adalah lagu khas yang dimiliki suatu daerah. Perbedaan dari setiap lagu daerah terletak pada syair, nada, dan iramanya. Berikut adalah beberapa contoh lagu daerah di Indonesia.



1. Kalimantan Selatan: Ampar Ampar Pisang

Ampar ampar pisang
Pisangku belum masak
Masak sabigi dihurung bari-bari
Masak sabigi dihurung bari-bari
Mangga lepak mangga lepak
Patah kayu bengkok
Bengkok dimakan api, apinya cancelupan
Bengkok dimakan api, apinya cancelupan
Nang mana batis kutung
Dikitip bidawang
Nang mana batis kutung
Dikitip bidawang



Video lagu
"Ampar-Ampar
Pisang"

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp32>

2. Papua: Apuse

Apuse kokon dao
Yarabe soren doreri
Wuf lenso bani nema baki pase
Apuse kokon dao
Yarabe soren doreri
Wuf lenso bani nema baki pase
Arafabye aswarakwar
Arafabye aswarakwar



Video lagu
"Apuse"

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp33>



Ayo, Bernyanyi

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3-4 orang!
2. Setiap kelompok terdiri dari beragam suku bangsa!
3. Setiap kelompok memilih salah satu lagu daerah dan menyanyikan lagu tersebut di depan kelas!

4. Tuliskan nama kelompok, anggota kelompok, lagu daerah, dan asal lagu daerah yang dinyanyikan menggunakan format berikut!

Nama kelompok	:	
Anggota kelompok	:	1. _____, 2. _____,
		3. _____, 4. _____, 5. _____.
Lagu daerah yang dinyanyikan	:	
Asal lagu daerah yang dinyanyikan	:	



Nilai

6. Agama dan Kepercayaan



Ayo, Membaca

Selain Indonesia memiliki keberagaman suku, budaya, dan bahasa. Indonesia juga memiliki keberagaman agama yang diakui dan kepercayaan yang dilindungi Negara. Keragaman agama meliputi Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Adapun contoh kepercayaan adalah Kaharingan dari Pulau Kalimantan dan Kejawen dari Pulau Jawa. Bagi penganut ajaran agama dan kepercayaan, apabila kita suka menolong, hidup akan diberkati Tuhan Yang Maha Esa dan apabila melanggar aturan ajaran, hidup tidak akan selamat dan sejahtera.



Penganut kepercayaan Kejawen dari Pulau Jawa.



Penganut kepercayaan Kaharingan dari Pulau Kalimantan.

Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (✓) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

1. Aku dapat mengetahui keragaman budaya di Indonesia.
2. Aku bangga menjadi anak Indonesia.
3. Aku bangga dengan budaya di daerahku.
4. Aku menerima perbedaan temanku.
5. Aku dapat menyanyikan lagu daerah dengan percaya diri.

☐☐
☐
☐
☐

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi atau tanya jawab dengan orang tuamu di rumah. Tema keberagaman yang ada di Indonesia.

B. Kekayaan Budaya Indonesia

Indonesia ternyata memiliki jenis permainan tradisional yang cukup banyak. Ada sekitar 750 permainan tradisional yang ada di Indonesia. Apakah kamu pernah bermain permainan tradisional? Jika pernah, apa saja permainan tradisional yang pernah dimainkan?



Ayo, Membaca



: "Sonia, aku bosan. Main, yuk!"

: "Yuk, aku juga bosan. Ayo kita bermain sapintrong."

: "Apa itu sapintrong?"

: "Permainan lompat tali dari Jawa Barat."

: "Oh begitu, ayo kita ajak teman-teman!"



Ayo, Membaca

Permainan tradisional adalah salah satu kekayaan budaya Indonesia yang menghibur dan memiliki nilai. Berikut beberapa contoh permainan tradisional di Indonesia.

1. Permainan Kelereng



Gambar 3.1 Anak-anak sedang bermain kelereng di lapangan.

Permainan kelereng adalah permainan tradisional yang mendunia. Bermain kelereng cukup mudah. Jenis-jenis permainan kelereng ada banyak, diantaranya: kelereng lingkaran, kelereng segitiga, kelereng lubang, kelereng garis, dan lain sebagainya.

2. Layang-Layang

Cara memainkan layang-layang adalah layang-layang diikat oleh tali kenur atau benang. Lalu, diterbangkan dengan memanfaatkan angin dengan cara menarik atau mengulur kenur atau benang layang-layang.



Gambar 3.2 Layang-layang diterbangkan dengan memanfaatkan angin.

3. Sapintrong



Gambar 3.3 Permainan sapintrong dapat dimainkan sendiri atau beramai-ramai.

Permainan sapintrong bisa dimainkan seorang diri atau beramai-ramai. Jika dimainkan seorang diri, pemain bisa memegang ujung karet dengan kedua tangan kemudian memutarnya ke atas dan ke bawah. Namun, jika dimainkan beramai-ramai maka harus ada 2 orang pemain yang bertugas memegang ujung karet dan memutarnya. Para pemain harus melompati karet tersebut secara bergiliran. Jika seorang

pemain terkena karet saat melompatinya maka ia dianggap kalah dan digantikan oleh pemain yang lain.

4. Egrang

Cara memainkan egrang membutuhkan keterampilan dan keseimbangan tubuh. Saat bermain pemain harus menaiki tongkat bambu dengan kedua kaki lalu menggerakannya dengan menggunakan kaki egrang.



Gambar 3.4 Bermain egrang membutuhkan keseimbangan tubuh.

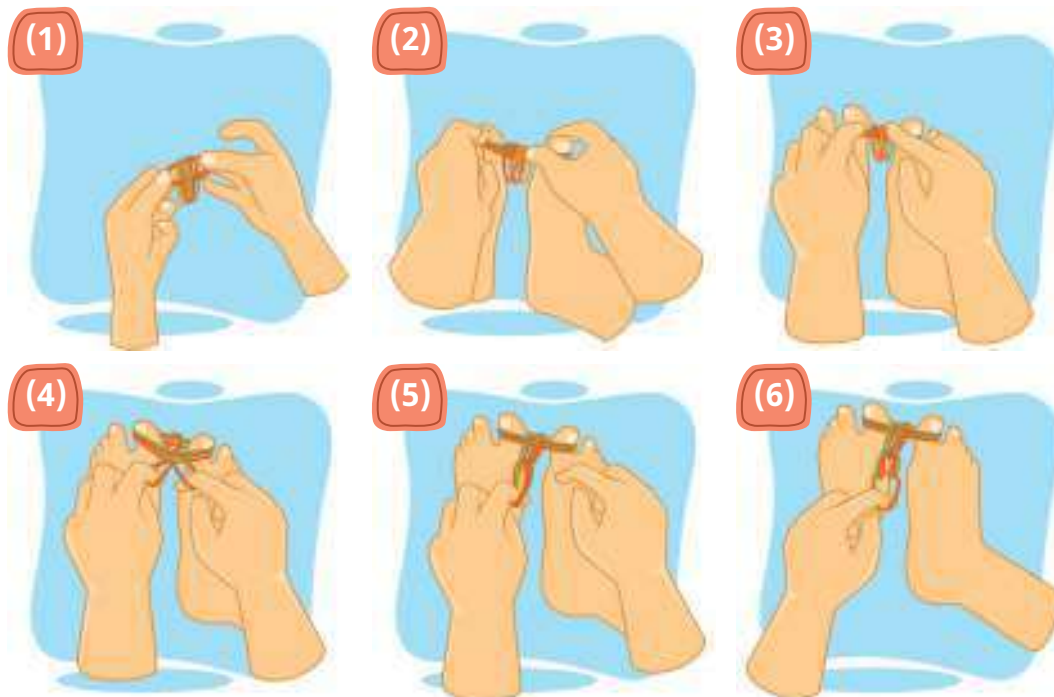


Ayo, Berkreativitas

Ayo, kita membuat sapintrong dengan langkah-langkah berikut dan memainkannya!

Langkah-langkah membuat sapintrong:

1. Siapkan karet pertama sebanyak dua buah.
2. Siapkan karet kedua sebanyak dua buah begitu juga seterusnya.
3. Letakkan karet pertama pada dua jempol kaki.
4. Masukkan karet kedua di tengah-tengah karet pertama.
5. Selanjutnya, masukkan karet berikutnya di tengah karet kedua, demikian seterusnya sepanjang 200 cm.
6. Ikat bagian ujungnya supaya tidak terlepas.
7. Bila sudah selesai membuat sapintrong kamu dapat memainkannya bersama teman-temanmu!
8. Kamu dapat melihat gambar berikut untuk memperjelas pembuatan sapintrong!



Gambar 3.5 Langkah-Langkah Membuat Sapintrong

Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (✓) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

1. Aku mengenal permainan tradisional.
2. Aku dapat membuat sapintrong.
3. Aku dapat melestarikan budaya Indonesia.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi atau tanya jawab dengan orang tuamu di rumah. Tema contoh permainan tradisional dan cara melestarikannya.

C. Bahasa Persatuanku

Sekelompok anak berkumpul dalam sebuah pameran budaya di Jakarta. Di sana ada Hasan dari Sumatra, Abed dari Toraja, dan Bagas dari Jawa Tengah. Bagaimana agar mereka bisa berkomunikasi dengan lancar? Apa manfaat adanya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan?



Ayo, Membaca

Bahasa Persatuanku

Suku bangsa yang ada di Indonesia memiliki bahasa yang beragam. Apa yang harus dilakukan jika sekelompok orang yang berbeda bahasa daerah berkumpul dalam satu kegiatan. Tentu,

jika mereka hanya menguasai bahasa daerah masing-masing, komunikasi tidak mungkin terjadi. Nah, disinilah pentingnya kita menguasai bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dapat mempersatukan kita dari beragam bahasa daerah.



Ayo, Membaca

Melakukan Percakapan Menggunakan Bahasa Indonesia

Percakapan dilakukan oleh dua orang atau lebih, berikut contoh percakapan singkat.



: "Selamat pagi, Bu!"



: "Selamat pagi, Maruna. Bagaimana kabarmu?"



: "Kabar baik, Bu. Maruna ingin bertanya, apakah pameran budaya akan tetap diadakan minggu depan?"



: "Tentu saja, untuk kegiatan lengkapnya akan ibu bahas di kelas nanti ya."



: "Baik, Ibu. Terima Kasih."





Ayo, Berlatih

1. Tuliskan percakapan singkat mengenai keragaman suku dan budaya pada kolom berikut dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

2. Praktikkan percakapan tersebut dengan teman sebelahmu dengan penuh percaya diri.



Ayo, Berkreativitas

Pameran Budaya Antarkelompok di Kelas

1. Pada materi “Berbeda Itu Indah” akan diadakan pameran budaya di kelas.
2. Pameran akan dilaksanakan pada jam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok.
4. Setiap kelompok mempersiapkan kelompoknya untuk:
 - a. menyanyikan lagu daerah,
 - b. memperagakan permainan tradisional,
 - c. memperagakan pakaian adat dan bahasa daerah,
 - d. memperagakan tarian daerah.

5. Kalian diminta untuk menggunakan pakaian adat sesuai provinsi kelompoknya.
6. Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk membuat stan pameran:
 - a. kain sebagai penutup meja dan dekorasi,
 - b. dekorasi stan pameran (sesuai kreativitas masing-masing kelompok),
 - c. contoh stan pameran,

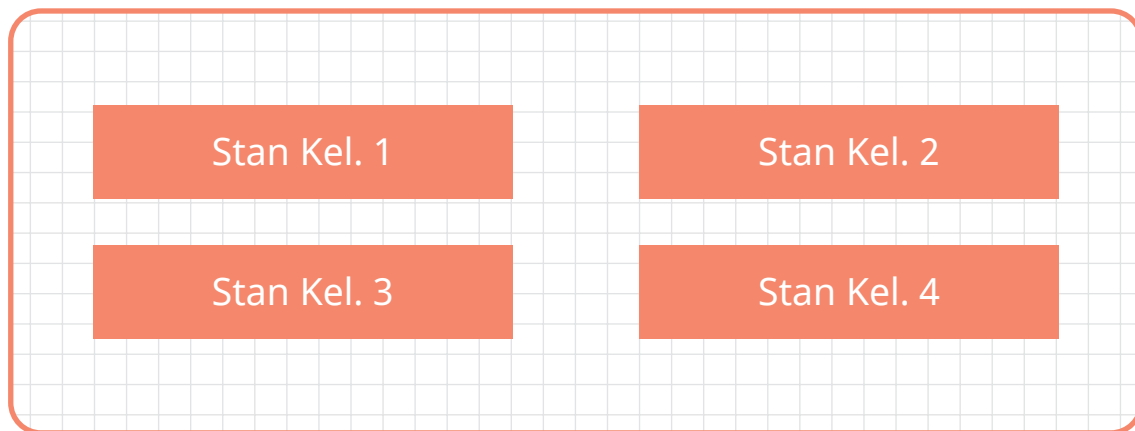


Gambar 3.6 Contoh stan pameran di sekolah.

Sumber: BPK Wilayah XII/kebudayaan.kemdikbud.go.id (2022)

- d. pada setiap stan harus tersedia,
 - 1) gambar permainan tradisional,
 - 2) gambar rumah adat,
 - 3) gambar pakaian adat,
 - 4) nama-nama suku bangsa.

7. Kelas didekorasi sesuai dengan denah pameran budaya, menggunakan kursi dan meja membentuk denah seperti berikut:



Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (✓) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

1. Aku mengenal bahasa Indonesia.
2. Aku dapat membuat percakapan singkat menggunakan bahasa Indonesia.
3. Aku dapat melakukan pameran budaya.



Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi atau tanya jawab dengan orang tuamu di rumah. Tema bahasa daerah dan bahasa persatuan bahasa Indonesia.



Ayo, Simpulkan

Ayo, simpulkan pembelajaran hari dengan bimbingan gurumu!

Perbedaan yang ada di sekitar kita mengajarkan kita untuk saling

Indonesia memiliki banyak keberagaman diantaranya



Kebudayaan di Indonesia harus dilestarikan. Menurutmu yang harus dilakukan agar kebudayaan di Indonesia tidak punah adalah

Evaluasi

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di samping adalah pakaian adat yang bernama baju ulos. Baju tersebut berasal dari

- a. Lampung
- b. Jawa Barat
- c. Papua Barat
- d. Sumatra Utara

2. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di samping adalah rumah adat honai. Rumah adat tersebut berasal dari

- a. Lampung
- b. Jawa Barat
- c. Papua Barat
- d. Kalimantan Selatan

3. Pakaian adatku ulee balang, tarian daerahku saman. Aku berasal dari....

- a. Bali
- b. Aceh
- c. Maluku
- d. Papua Barat

4. Perhatikan gambar berikut!



Nama permainan di samping adalah....

- a. egrang
- b. sapintrong
- c. dam-daman
- d. petak umpet

5. Perhatikan lirik lagu berikut!

Ampar ampar pisang
Pisangku belum masak
Masak sabigi dihurung bari-bari
....

Lagu tersebut berasal dari

- a. Lampung
- b. Jawa Tengah
- c. Jawa Barat
- d. Kalimantan Selatan

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1.



Sonia berasal dari Kalimantan Timur dan Maruna berasal dari Papua. Ketika bertemu mereka berdua tidak bisa menggunakan bahasa daerah masing-masing. Tulislah apa yang harus mereka lakukan agar bisa berkomunikasi?

2. Lagu “Gundul-Gundul Pacul” adalah lagu daerah yang berasal dari Jawa Tengah. Tulislah lirik pada bait pertama lagu tersebut!

3. Perhatikan gambar berikut!



a.



b.



c.

Dari gambar tersebut, tentukan nama tarian adat dari masing-masing gambar tersebut!

Perhatikan teks berikut untuk menjawab no 4 dan 5!

Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu Riau. Nama bahasa Indonesia disepakati pada peristiwa Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Bunyi dari bagian ketiga Sumpah Pemuda adalah: “menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Dengan diikrarkannya Sumpah Pemuda, maka bahasa Melayu yang sudah digunakan sejak pertengahan abad VII itu, disepakati menjadi bahasa Indonesia. Sejak peristiwa Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia disepakati menjadi bahasa nasional. Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 36, bahasa Indonesia adalah bahasa negara. Jadi, bahasa Indonesia berkududukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara.

4. Pernyataan yang sesuai dengan informasi pada teks tersebut adalah....

- ☐ Bahasa Indonesia diresmikan pada peristiwa Sumpah Pemuda.
- ☐ Menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahasa Indonesia adalah bahasa nasional.
- ☐ Sumpah pemuda terjadi pada tanggal 28 Oktober 1988.
- ☐ Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan.

5. Bahasa Indonesia disepakati pada 28 Oktober 1928. Sudah berapa tahunkah bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan Indonesia hingga saat ini?

Profil Pelajar Pancasila

Beri tanda centang (✓) Profil Pelajar Pancasila yang sudah didapatkan hari ini!

 Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia ☐	 Bernalar Kritis ☐	 Gotong Royong ☐
 Berkebinekaan Global ☐	 Mandiri ☐	 Kreatif ☐

Refleksi

Sekarang aku sudah bisa.

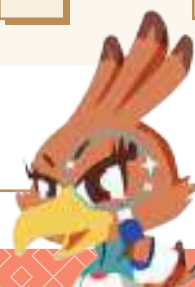
Beri tanda centang (✓) pada kotak berikut!

	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1. Saya bisa mengetahui berbagai macam suku bangsa.	☐	☐
2. Saya bisa mengetahui pakaian adat daerah.	☐	☐

	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
3. Saya bisa mengetahui rumah adat.	☐	☐
4. Saya bisa mengetahui bahasa daerah.	☐	☐
5. Saya bisa mengetahui lagu daerah.	☐	☐
6. Saya bisa menyanyikan lagu daerah.	☐	☐
7. Saya bisa melestarikan budaya dengan memainkan permainan tradisional.	☐	☐
8. Saya bisa membuat produk permainan tradisional secara berkelompok.	☐	☐
9. Saya bisa mempresentasikan permainan tradisional oleh perwakilan kelompok.	☐	☐
10. Saya bisa menggunakan bahasa Indonesia.	☐	☐
11. Saya bisa membuat dialog percakapan bahasa Indonesia.	☐	☐
12. Saya bisa melakukan percakapan bahasa Indonesia.	☐	☐

Pengayaan

Silakan simak video keberagaman budaya Indonesia berikut untuk memperkaya pengetahuanmu!



Video keberagaman budaya Indonesia.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Pendidikan Pancasila

untuk SD/MI Kelas III

Penulis: Ressi K. Dewi, Kamala R. C. Sary, dan Hani H

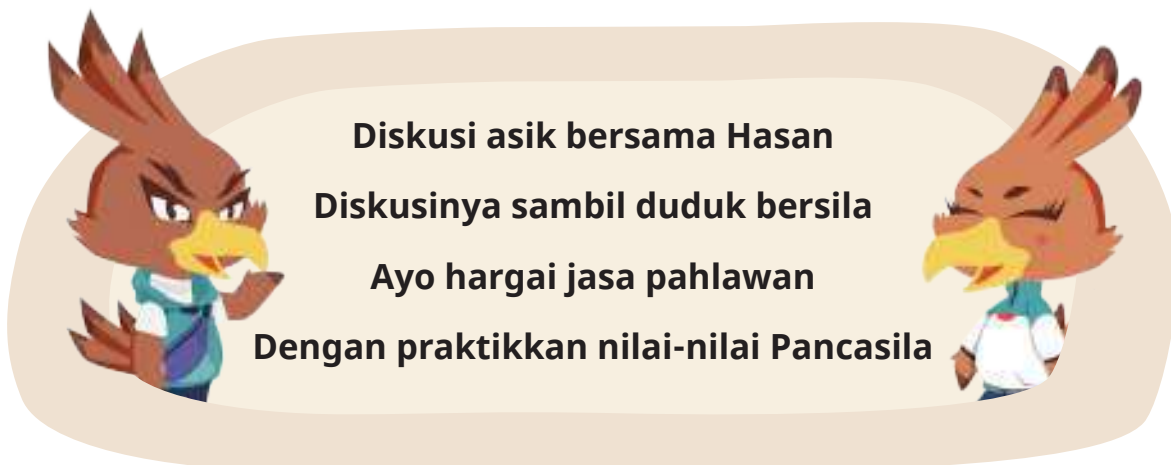
ISBN: 978-623-194-631-7 (jil.3 PDF)

Bab 4

Ayo Mengenal Pancasila



Menghargai pendapat teman dan mengutamakan kepentingan bersama merupakan makna sila Pancasila. Apa saja nilai-nilai karakter perumus Pancasila yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila?



Diskusi asik bersama Hasan
Diskusinya sambil duduk bersila
Ayo hargai jasa pahlawan
Dengan praktikkan nilai-nilai Pancasila

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab 4, diharapkan kamu dapat mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan sekolah. Kamu juga diharapkan mampu meneladani karakter para perumus Pancasila.

Alur Pembelajaranku



Aku dapat menunjukkan dan mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.

Aku dapat mengenali karakter para perumus Pancasila.

Aku dapat mempraktikkan makna sila-sila Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah.

Aku dapat meneladani karakter para perumus Pancasila.

Kata Kunci

- Pancasila
- makna sila-sila Pancasila
- karakter
- meneladani
- perumus Pancasila



A. Aku Pelajar Pancasila



Gambar 4.1 Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera rutin dilakukan setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional lainnya. Manfaat kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter peserta didik dalam hal kepemimpinan, berdisiplin, kompak, bertanggung jawab, dan menambah semangat cinta tanah air. Upacara dilaksanakan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur berjuang demi membela negara Indonesia bebas dari penjajahan.

Apakah kamu pernah mengikuti upacara bendera? Bagaimana sikapmu saat upacara? Apakah kamu hafal sila-sila Pancasila? Coba sebutkan secara berurutan!

1. Makna Sila-Sila Pancasila

a. Lingkungan Keluarga



Ayo, Bernyanyi

Ayo, bernyanyi bersama!



Video lagu
"Garuda Pancasila"

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp35>

Gambar 4.2 Menyanyikan Lagu Garuda Pancasila

Garuda Pancasila

Ciptaan: Sudharnoto

Garuda Pancasila
Akulah pendukungmu
Patriot proklamasi
Sedia berkorban untukmu

Pancasila dasar negara
Rakyat adil makmur sentosa
Pribadi bangsaku
Ayo maju maju
Ayo maju maju

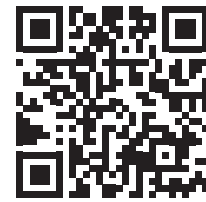


Ayo, Mengamati

Amati gambar berikut dengan saksama!



Gambar 4.3 Guru menunjuk lambang Burung Garuda Pancasila.



Literasi Makna
Lambang Garuda
Pancasila

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp36>

Garuda Pancasila merupakan lambang negara Indonesia. Kalian pernah belajar tentang makna dari setiap lambang Burung Garuda Pancasila. Lambang Burung Garuda Pancasila melambangkan kekuatan dan kebesaran negara kita.

Lambang Garuda Pancasila dapat ditemukan, seperti di dalam ruangan kelas, ruang kantor pemerintahan, di uang kertas, uang

pecahan logam, dan seragam pegawai pemerintahan. Tahukah kamu, di mana lagi dapat menemukan lambang Garuda Pancasila?

Dalam Burung Garuda Pancasila terdapat perisai yang disebut dengan Pancasila. Tahukah kamu apa saja rumusan sila-sila Pancasila?



Ayo, Lakukan

Pasangkan lambang sila-sila Pancasila dan bunyi sila Pancasila berikut dengan cara menarik garis lurus!



Gambar 4.4 Burung Garuda Pancasila

Sumber: Gunawan Kartapranata/common.wikimedia.org (2019)



- Persatuan Indonesia
- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
- Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan



Ayo, Membaca

Bacalah teks berikut dengan saksama!



Gambar 4.5 Sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai sila Pancasila.

Hasan tinggal di daerah yang memiliki pemandangan indah dan asri. Meskipun tinggal di tengah kota, tetapi banyak ditanami pohon-pohonan dan warganya sadar akan pentingnya lingkungan bersih. Penduduknya pun berasal dari beragam suku bangsa. Warga di kampung tempat Hasan hidup rukun, damai, saling menghormati, dan tolong-menolong.



Gambar 4.6 Sikap kerja sama yang ada di keluarga Hasan.

Keluarga Hasan memiliki keragaman suku bangsa. Ayah Hasan berasal dari suku melayu, sedangkan Ibu Hasan berasal dari suku Sunda. Meskipun orang tua Hasan memiliki suku bangsa yang berbeda, mereka hidup dengan rukun dan damai. Keluarga Hasan bersatu dan saling bekerja sama dalam berbagai kegiatan. Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama akan terasa ringan dan cepat selesai. Kerja sama ini dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam keluarga.

Sikap saling bekerja sama dan menghormati meskipun berbeda suku bangsa merupakan contoh sikap yang tecermin dalam sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia.

Apakah kalian tahu praktik-praktik lain yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila di lingkungan keluarga? Berikut praktik-praktik yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila.

Sila Pertama

Sila pertama Pancasila berbunyi Ketuhanan Yang Maha Esa. Bangsa Indonesia memiliki enam agama dan beragam kepercayaan yang dilindungi oleh negara. Dalam menjalankan ibadahnya diberi kebebasan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.



Ayo, Bermain Peran

Bacalah teks percakapan berikut!



: "Selamat sore, Bu"



: "Selamat sore, Abed. Ayo, masuk!"



: "Terima kasih, Bu. Apakah Hasan ada di rumah, Bu?"



Gambar 4.7 Toleransi Beragama



: “Ada, sebentar ya, Hasan sedang salat.”



: “Baik, Bu. Saya tunggu di luar saja, Bu.”

(Abed menunggu dengan tenang agar tidak mengganggu Hasan yang sedang beribadah.)



: “Terima kasih, Abed, sudah menungguku.”



: “Sikap Abed sudah baik. Sesama teman memang harus saling menghargai dalam menjalankan ibadah. Begitu juga nanti saat Abed ke gereja, Hasan bersedia menunggu.”



: “Baik, ibu. Kalau begitu, saya izin bermain bola ya, Bu.”



: “Saya pamit, Bu.”



: “Ya, nak. Hati-hati di jalan!”



Ayo, Berlatih

Identifikasi pernyataan berikut! Manakah yang menunjukkan makna sila pertama Pancasila, dengan cara memberi tanda centang (✓) kemudian berikan alasannya!

Nomor	Pernyataan	Tanda	Alasan
1.	Berdoa sebelum dan sesudah makan		
2.	Bersyukur atas karunia Tuhan		
3.	Jujur dalam perkataan dan perbuatan		
4.	Memaksakan agama kepada orang lain		
5.	Menyiram tanaman agar subur		
6.	Menyiksa hewan peliharaan		
7.	Menunggu teman yang sedang beribadah dengan tenang		
8.	Menjalankan perintah-Nya sesuai ajaran agamanya		
9.	Berteman dengan teman yang seagama saja		
10.	Bersikap adil kepada semua teman		





Ayo, Membaca

Sila Kedua

Sila kedua Pancasila berbunyi Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Sila kedua ini menunjukkan hubungan antar sesama manusia. Setiap manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga terjalin hubungan interaksi antara satu dengan lainnya.



Menurut kamu sikap seperti apa yang menunjukan makna sila kedua Pancasila?

Menurutku, bersikap saling menghormati dan menghargai sesama manusia.

Tepat sekali. Selain itu, kita harus saling menolong dan berbagi.

Kalau begitu, ayo kita menunjukan sikap-sikap tersebut dalam keseharian.



Ayo, Berlatih

Tunjukkan gambar mana yang mencerminkan makna sila kedua Pancasila dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia dan jelaskan maksud dari gambar tersebut!



Gambar 1:

Gambar 2:

Gambar 3:



Ayo, Membaca

Sila Ketiga

Sila ketiga Pancasila berbunyi Persatuan Indonesia. Sila ini menunjukkan adanya keberagaman di Indonesia yang harus dijaga keutuhannya agar terjalin persatuan dan kesatuan. Perbedaan yang ada merupakan bentuk kekayaan bangsa dan dapat menjadi sumber kekuatan untuk selalu bersatu. Meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.



Kamu harus dapat menjaga persatuan dan kesatuan. Contohnya, mengutamakan kebersamaan, cinta tanah air, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan benar.



Ayo, Berlatih

Berikan tanggapanmu atas cerita peristiwa berikut yang berkaitan dengan makna sila ketiga Pancasila!

1. Cerita/Peristiwa:

Sonia dan Maruna memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda. Sonia berasal dari Samarinda sedangkan Maruna dari Sorong.



Meskipun mereka bertetangga tetapi mereka tidak pernah rukun. Mereka saling menyombongkan ciri khas masing-masing daerah asalnya dan bahkan menjelek-jelekkan budaya daerah orang lain.

Pertanyaan:

a. Apakah mencerminkan persatuan dan kesatuan?

Jawaban:

b. Jelaskan pendapatmu!

Jawaban:

c. Apa yang akan kamu lakukan apabila menghadapi situasi seperti dalam cerita tersebut?

Jawaban:

2. Cerita/Peristiwa:

Bagas lebih senang menggunakan barang-barang lokal daripada barang impor. Hal ini karena Bagas merasa barang lokal tidak kalah kualitasnya dengan barang impor. Di samping itu harga barang lokal juga terjangkau, meskipun Bagas mampu membeli barang impor.

Pertanyaan:

a. Apakah mencerminkan sila ketiga?

Jawaban:

b. Jelaskan pendapatmu!

Jawaban:

c. Apa yang akan kamu lakukan apabila menghadapi situasi seperti dalam cerita tersebut?

Jawaban:



Ayo, Membaca

Sila Keempat

Sila keempat Pancasila berbunyi Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Sila keempat mengandung semangat bermusyawarah dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Sikap pada sila keempat mengutamakan persatuan, kekompakan, dan kebersamaan yang bertujuan mewujudkan musyawarah mufakat. Bangsa Indonesia menganut musyawarah mufakat, sehingga selalu menyelesaikan masalah dengan cara bermusyawarah. Segala keputusan yang diambil harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.





Ayo, Berlatih

Bermain Sendok Bola Estafet



Hasan, Bagas, Markus, Sonia, Ulfa, dan Maruna sedang melakukan permainan “sendok bola estafet” di lapangan dekat rumahnya. Mereka membagi dua kelompok, yaitu kelompok putra dan putri.

Dalam menentukan strategi, masing-masing kelompok bermusyawarah menentukan pembagian tugasnya. Mereka menyampaikan pendapatnya, siapa yang bersedia menjadi yang pertama dan seterusnya. Mereka harus kompak, bekerja sama, dan tidak egois atau menang sendiri. Kerja sama dalam kelompok sangat diperlukan agar dapat menang dalam permainan ini.

Ketika salah satu kelompok menang, maka tidak boleh sombong dan harus tetap rendah hati. Kelompok yang kalah harus berlapang dada menerima kekalahannya.

Pertandingan pun dimulai, dan yang menjadi pemenang adalah dari kelompok putri. Kelompok putri bermusyawarah dalam menentukan strategi, sedangkan kelompok putra tidak. Mereka saling menyalahkan karena tidak kompak.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai isi teks!

1. Identifikasi bacaan tersebut, apa saja praktik-praktik yang menunjukkan makna sila keempat Pancasila?

2. Mengapa musyawarah penting dalam menyelesaikan masalah?

3. Bagaimana sikapmu jika kamu mengalami kekalahan?

4. Apa yang menjadi usahamu agar kelompokmu mendapat kemenangan?



Ayo, Membaca

Sila Kelima

Sila kelima Pancasila berbunyi Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menunjukkan adanya semangat dalam bersikap adil kepada sesama. Semangat tersebut harus ada dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, kita juga harus saling bergotong royong.



Kamu sebagai murid harus bekerja keras dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru. Kamu juga harus saling menghargai hasil karya orang lain. Di lingkungan rumah, setiap ada tetangga yang sedang kesusahan terkena bencana wajib kita bantu dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial.



Gambar 4.8 Gotong royong membersihkan lingkungan rumah.



Ayo, Bermain

Bermain tebak kata “Makna Sila Kelima Pancasila”.



Gambar 4.9 Bermain Tebak Kata



Petunjuk permainan:

1. Lakukan kegiatan secara berpasangan bersama teman sebelahmu seperti gambar di atas.
2. Setiap pasangan terdiri atas dua orang dan duduk berhadapan.
3. Setiap pasangan akan melakukan suit (sesuai daerah masing-masing).
4. Pemenang suit berhak menebak kata yang disediakan guru.

5. Satu pasangan memberikan kata kunci dari kata yang dimaksud.
6. Satu pasangan lainnya menebak dan menuliskan kata serta mengidentifikasi apakah termasuk makna sila Pancasila kelima atau tidak.
7. Lakukan secara bergantian!

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab dengan orang tua di rumah. Tema kegiatan-kegiatan lainnya yang mengandung makna sila-sila Pancasila.

b. Lingkungan Sekolah



Ayo, Membaca



Gambar 4.10 Peserta didik berkumpul bersama di depan kelas.

SDN Nusantara memiliki banyak murid mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Murid-murid SDN Nusantara memiliki banyak keragaman. Ada beragam suku bangsa, budaya, agama, kepercayaan, dan hobi.

Meskipun berbeda-beda, murid-murid hidup rukun, mereka saling menghormati, menghargai, dan tolong-menolong. Bapak dan Ibu guru selalu mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Sebutkan, kebiasaan-kebiasaan baik apa saja yang ada di lingkungan sekolah sesuai dengan nilai-nilai Pancasila pada pohon literasi Pancasila berikut!





Ayo, Berlatih

Diskusikan dengan kelompokmu tentang wacana berikut!



Gambar 4.11 Pentas Budaya Sekolah

Di sekolah Sonia sedang sibuk menyiapkan pentas budaya sekolah. Mereka hendak memperingati hari kelahiran Pancasila yang jatuh pada tanggal 1 Juni. Sekolah telah menentukan tema “Persatuan Indonesia”. Teman-teman di sekolah Sonia sangat bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa. Bangsa Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang sangat melimpah dan beragam. Di samping itu, dengan keragaman ini mereka semua tetap hidup rukun, saling menghargai, dan tolong-menolong.

Setiap kelas diminta untuk menyiapkan satu pertunjukan yang berbeda. Ada yang menampilkan tarian daerah, lagu daerah, baju adat, alat musik daerah, dan drama musikal. Berdasarkan hasil musyawarah bersama, hasil keputusannya kelas Sonia akan mempertunjukkan tarian daerah dari daerah asal Sonia yaitu tari gong. Tari gong berasal dari Samarinda, Kalimantan Timur.

Meskipun Maruna dari Papua, tetapi tetap berlapang dada melaksanakan keputusan musyawarah.

Sonia dan teman-teman latihan dengan disiplin, semua kompak dan bekerja sama dengan rukun. Semua siswa saling membantu dengan tulus dan melaksanakan tugas yang sudah dibagi dengan adil sesuai kemampuannya.

Berkat kerukunan dan kerja sama dalam kelas, Sonia dan teman-teman sukses mempertunjukkan tari gong. Semua peserta didik sangat gembira. Bapak dan Ibu guru pun merasa bangga.

Identifikasi makna sila-sila Pancasila yang terkandung di dalam wacana tersebut ke dalam tabel berikut! Kemudian, presentasikan di depan kelas!

Makna Sila-Sila Pancasila

Sila 1

Sila 2

Sila 3



Sila 4

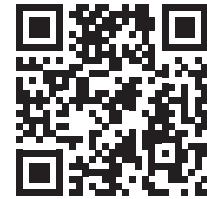
Sila 5

Kelompok:



Ayo, Bernyanyi

Ayo, bernyanyi bersama!



Video lagu “Profil Pelajar Pancasila”

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp37>

Gambar 4.12 Peserta didik bernyanyi lagu “Profil Pelajar Pancasila”.

Profil Pelajar Pancasila

Ciptaan: Eka Gustiwana & Kikan

Bangun dan bukalah matamu
Saatnya meraih mimpimu
Arahkan pandangan ke depan
Tuhan kan menuntunmu

Sadarilah masa berganti
Tantangan kan kita hadapi
Bergandeng tangan untuk negeri
Era kita menanti berseri

Kita pelajar Pancasila
Kita bernafas dalam sila-silanya
Kita pelajar Pancasila
Ayo kita jaga Indonesia



Bersatu dalam perbedaan
Berpegang tangan dan berlari
Singkirkan egomu oh kawan
Demi negeri ini

Jadilah generasi emas
Cerdas berkarakter itu kita
Berjuang dan harus berani
Kita terus torehkan prestasi

Kita pelajar Pancasila
Kita bernafas dalam sila-silanya
Kita pelajar Pancasila
Ayo kita jaga untuk Indonesia (2x)



Ayo, Bermain

Kali ini, kamu akan bermain dengan cara menunjukkan kosakata yang mencerminkan sikap nilai-nilai Pancasila. Kamu dapat memberi warna pada kosakata tersebut!

Langkah-Langkah:

- Susun 15 kosakata sesuai dengan pengamalan makna sila-sila Pancasila.
- Kosakata dapat menurun, mendatar, atau miring.
- Tandai kosakata dengan pensil warna berbeda-beda.

Carilah kosakata tersebut pada kolom berikut!

s	g	a	m	m	t	j	l	s	l	t	n	z	t	r
c	n	d	e	q	e	f	t	b	n	u	u	a	s	w
i	o	m	c	o	e	n	e	b	a	o	k	w	d	j
n	y	l	o	k	i	r	g	b	e	a	u	n	s	b
t	o	s	c	a	b	v	l	h	f	r	r	r	d	e
a	r	i	i	a	e	b	m	u	o	h	d	c	h	r
t	g	c	g	t	x	m	m	f	d	r	h	o	r	s
a	n	i	s	n	a	r	e	l	o	t	m	q	a	a
n	o	m	u	s	y	a	w	a	r	a	h	a	f	t
a	t	b	e	r	s	y	u	k	u	r	j	e	t	u
h	o	s	a	r	e	k	a	j	r	e	k	e	b	i
a	g	n	o	l	o	n	e	m	g	n	o	l	o	t
i	h	m	d	l	n	k	v	a	p	s	e	q	s	u
r	e	g	a	d	i	l	w	w	g	t	f	p	h	z
w	o	t	l	a	p	a	n	g	d	a	d	a	x	c

Kosakata:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.
- 11.
- 12.
- 13.
- 14.
- 15.



2. Mempraktikkan Makna Sila-Sila Pancasila



Ayo, Bermain Peran



: "Teman-teman, cuaca belakangan ini cepat sekali berubah, ya?"



: "betul, cepat berubah menjadi sulit ditebak. Saat hujan juga sering kali disertai dengan angin kencang."



: "Kemarin, aku dengar ada rumah yang hanyut terbawa banjir akibat hujan lebat."



: "Iya, penghuninya diungsikan ke tempat pengungsian."



: "Kasihan mereka tidak dapat sekolah dan bekerja."



: "Ayo kita bantu mereka dengan mengirimkan bantuan. Bisa berupa uang, makanan, baju, dan lainnya."



: "Wah ide bagus, Maruna. Besok kita sampaikan ini ke Ibu guru."



: "Oke, Hasan dan Ulfa, sampai ketemu besok di sekolah."



Ayo, Lakukan

Bagaimana sikap yang harus kamu lakukan jika ada persoalan seperti berikut!

Nomor	Persoalan	Sikap yang Aku Lakukan
1.	Temanku minta izin untuk pergi beribadah.	
2.	Ada teman yang tidak masuk sekolah karena sakit.	
3.	Ibu yang sedang kerepotan memasak di dapur.	
4.	Ada tanaman yang layu dan hampir mati.	
5.	Saat musyawarah, pendapat kita di tolak.	
6.	Melihat teman yang berkelahi	
7.	Ada teman yang sedang menyiksa hewan.	
8.	Ada korban banjir di dekat rumah kita.	
9.	Adik meminta roti yang kita bawa.	
10.	Ada teman di kelasku yang tidak mau berbagi.	





Ayo, Lakukan

Buatlah naskah drama sederhana tentang musyawarah bersama kelompokmu! Kamu dapat memilih tema-tema musyawarah berikut! Kemudian, praktikkan kegiatan musyawarah di depan teman-temanmu!

Membahas pemilihan ketua kelas

Membahas pembagian tugas rumah

Membahas agenda liburan keluarga

Membahas pertunjukan pentas budaya di sekolah



Ayo, Membaca



: Teman-teman, menurut kalian sikap apa yang harus kita lakukan agar kelas kita aman, nyaman, dan damai?



: Pertama kita harus bersyukur atas karunia Tuhan, karena kita memiliki banyak teman yang beragam dan saling menghargai tanpa memaksakan kehendak.



: Selain itu, menurutku kita juga harus bersikap rukun pada semua teman. Mari kita peduli, tolong menolong, dan bekerja keras untuk bertanggung jawab atas tugas yang kita kerjakan.



: Wah kalian luar biasa, dengan kerukunan yang kita miliki akan tercipta persatuan dan kesatuan. Kita harus kompak, dan bersatu selalu mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi.

Kebiasaan Baikku

Berilah tanda centang (√) pada kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah kamu lakukan!

1. Aku selalu bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa.
2. Aku suka menolong teman yang membutuhkan.
3. Aku tidak membedakan teman.
4. Aku menyelesaikan masalah dengan musyawarah.
5. Aku suka bekerja keras dan bersikap adil.

☐☐☐☐☐

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab dengan orang tua di rumah. Tema contoh pengamalan Pancasila yang mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah.



B. Teladan Perumus Pancasila



Ayo, Membaca



Gambar 4.13 Rapat Perumusan Pancasila

Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa, budaya, adat istiadat, bahasa, agama yang diakui dan kepercayaan yang dilindungi Negara. Di samping itu bangsa Indonesia juga memiliki keragaman sosial. Keragaman ini merupakan sumber kekuatan dan kebanggaan bangsa Indonesia yang saling melengkapi dan menjadikan bangsa Indonesia kuat dan bersatu.

Bersatunya bangsa Indonesia merupakan perjuangan para pahlawan yang berjuang menyatukan bangsa Indonesia untuk bersatu dan merdeka. Kelahiran Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 menjadi momen penting kebangkitan bangsa Indonesia untuk lepas dari penjajahan menjadi bangsa yang besar dan merdeka.

Mengapa setiap 1 Juni diperingati hari Kelahiran Pancasila? Mengapa para perumus Pancasila dapat berhasil merumuskan Pancasila sebagai dasar negara dan sebagai pandangan hidup Bangsa Indonesia?



Ayo, Menyimak

1. Karakter Perumus Pancasila



Gambar 4.14 Guru menceritakan sejarah perumusan Pancasila.

Para tokoh yang menjadi perumus Pancasila terdiri dari 9 orang (biasa disebut Panitia Sembilan). Dua diantaranya adalah Sukarno dan Mohammad Hatta.

a. Sukarno

Sukarno adalah Presiden pertama Republik Indonesia. Lahir di Surabaya, pada tanggal 6 Juni 1901. Sukarno merupakan tokoh yang menggali Pancasila sebagai dasar negara bagi bangsa Indonesia. Sukarno telah berjuang sejak masa penjajahan Belanda. Beliau dikenal sebagai sosok pemimpin yang berani dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.



Gambar 4.15 Presiden Sukarno

b. Mohammad Hatta

Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Mohammad Hatta merupakan Wakil Presiden pertama Republik Indonesia. Ia dikenal sebagai sosok idealis yang menghabiskan masa mudanya untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Mohammad Hatta juga seorang ahli ekonomi dan menjadi Bapak Koperasi Indonesia.



Gambar 4.16 Mohammad Hatta



: Perumusan Pancasila dilaksanakan dengan cara musyawarah. Lalu, bagaimanakah karakter-karakter perumus Pancasila, hingga dapat merumuskan Pancasila sebagai dasar negara? Berikan tepuk tangan kepada temanmu yang tampil berani dan penuh percaya diri.



Ayo, Berdiskusi

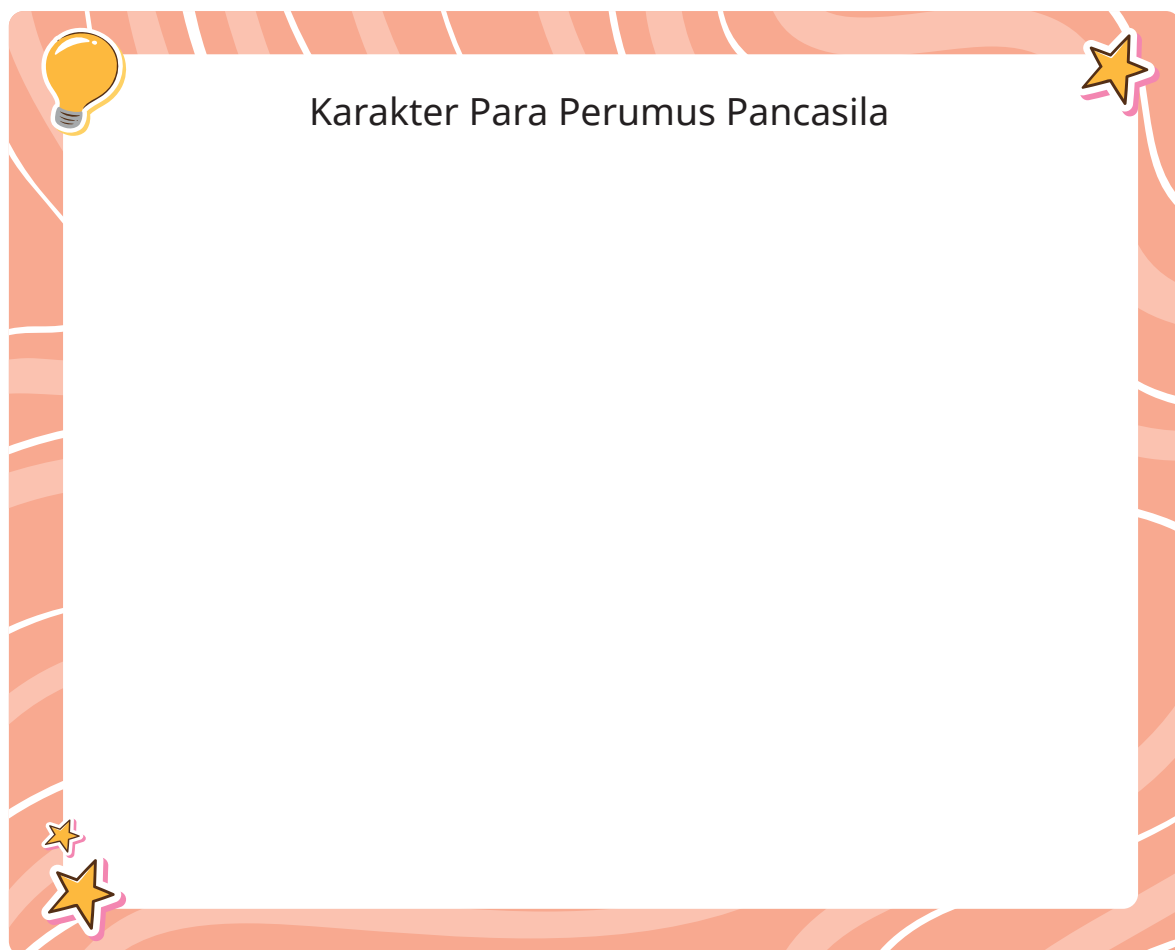
Diskusikan dengan kelompokmu mengenai wacana berikut! Karakter apa saja yang dimiliki para perumus Pancasila? Presentasikan!

Perumusan Pancasila sebagai dasar negara melalui proses yang panjang. Proses perumusan Pancasila yang dilakukan oleh para tokoh bangsa. Para perumus Pancasila telah

memberi pelajaran yang berharga bagi generasi penerus. Semua dilakukan dengan penuh nilai persatuan dan adanya semangat kebersamaan. Perbedaan-perbedaan yang ada menjadikan kekuatan untuk bersatu.

Penghayatan perjalanan hidup selama melawan penjajah turut mewarnai proses itu. Banyak nilai juang karakter para perumus Pancasila yang harus diteladani oleh para penerus bangsa.

Nilai-nilai karakter para perumus Pancasila seperti, nilai musyawarah, rela berkorban untuk kepentingan bersama, cinta tanah air, serta menempatkan semangat persatuan dan kesatuan. Karakter para perumus Pancasila dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari.





Ayo, Bermain Peran

Mengingat Jasa Pahlawan



Gambar 4.17 Sonia berdiskusi dengan Ayah.

Saat malam hari, Sonia bertanya kepada Ayahnya tentang pahlawan. Sonia selalu berdiskusi dengan Ayahnya sambil belajar dan mempersiapkan pelajaran esok hari.



: “Ayah, apa aku boleh bertanya?”



: “Tentu. Ada apa, Sonia?”



: “Mengapa kita perlu memasang bendera setengah tiang saat hari pahlawan 10 November?”



: “Hal itu dilakukan untuk mengenang jasa pahlawan yang telah gugur.”



: “Jasa pahlawan itu yang seperti apa, Ayah?”



: “Jasa orang yang sudah berjuang mengantarkan Indonesia merdeka dan berhasil merumuskan Pancasila.



: “Wah, perjuangan yang luar biasa.”



: “Untuk itu kita harus menghargai perjuangan para pahlawan. Salah satu caranya dengan membentangkan bendera setengah tiang di hari pahlawan.”



Ayo, Berlatih

Perhatikan gambar yang terdapat pada tabel berikut!

Berikan tanda centang (√), manakah kegiatan sebagai cerminan karakter para perumus Pancasila! Kemudian, jelaskan alasannya!

Nomor	Kegiatan	Centang (√)	Alasan
1.			
2.			
3.			

Nomor	Kegiatan	Centang (√)	Alasan
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Nomor	Kegiatan	Centang (√)	Alasan
9.			
10.			

Kegiatan Bersama Orang Tua

Lakukan diskusi dan tanya jawab dengan orang tua di rumah. Tema sikap yang sudah kamu lakukan di rumah sesuai dengan karakter perumus Pancasila?



2. Meneladani Karakter Perumus Pancasila



Ayo, Bernyanyi

Ayo, kita menyanyi bersama-sama!

Ayo bernyanyi bersama lagu “Bangun Pemuda Pemuda”. Kamu dapat menyimak video yang ditayangkan oleh guru atau mencari bersama orang tua dengan kata kunci “Bangun Pemuda Pemuda”.



Catatlah pesan atau informasi yang terkandung dalam lagu berikut!

Bangun Pemuda Pemuda

Ciptaan: A. Simanjuntak

Bangun pemuda pemuda Indonesia
Tangan bajumu singsingkan untuk negara
Masa yang akan datang kewajibanmu lah
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa
Menjadi tanggunganmu terhadap nusa

Sudi tetap berusaha jujur dan ikhlas
Tak usah banyak bicara terus kerja keras
Hati teguh dan lurus pikir tetap jernih
Bertingkah laku halus hai putra negri
Bertingkah laku halus hai putra negri



a. Nilai Musyawarah



Ayo, Berdiskusi



Gambar 4.18 Peserta didik bermusyawarah di kelas.

Sebagai generasi muda, kita harus dapat mewarisi nilai-nilai juang yang dilakukan para perumus Pancasila. Mereka memiliki karakter yang mampu menumbuhkan nilai perjuangan dalam mencapai kemerdekaan. Karakter tersebut diantaranya berani menegakkan kebenaran dan keadilan. Melalui musyawarah dan sikap mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, para perumus berhasil merumuskan Pancasila sebagai dasar negara.

Musyawarah dapat dilakukan dalam menyelesaikan setiap masalah. Apabila memiliki permasalahan yang menyangkut orang banyak, tidak dapat diputuskan oleh seorang diri melainkan dengan cara bermusyawarah. Musyawarah dilakukan untuk menghasilkan keputusan bersama. Saling menghormati dan menghargai pendapat teman sangat penting dalam proses musyawarah.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Mengapa kegiatan pada gambar perlu dilakukan?

2. Apa manfaat kegiatan tersebut?

3. Bagaimana sikap kamu saat kegiatan tersebut berlangsung?

4. Apa yang harus kamu lakukan saat diberi tugas kelompok yang tidak sesuai dengan keinginanmu!

5. Bagaimana cara kamu menyikapi keputusan hasil musyawarah dalam kelompok?



Ayo, Mengamati

Lakukan pengamatan terhadap teman-teman di kelasmu saat melakukan kegiatan musyawarah. Lengkapilah tabel berikut dengan memberi tanda centang (✓) berdasarkan hasil pengamatanmu!

Kriteria	Kegiatan	Nama 1	Nama 2	Nama 3
Kerja sama	Bekerja sama dengan semua anggota kelompok			
	Bekerja sama dengan beberapa anggota			
	Tidak berpartisipasi			
Pendapat	Dapat berpendapat dengan sopan dan sesuai topik			
	Berpendapat dengan tidak sopan tetapi sesuai topik			

Kriteria	Kegiatan	Nama 1	Nama 2	Nama 3
				
Pendapat	Tidak dapat berpendapat			
Menghargai pendapat	Mendengarkan saat teman berbicara, melihat dengan saksama			
	Mau menerima masukan dari teman			
	Tidak memotong pembicaraan teman			
Keputusan Musyawarah	Menerima hasil keputusan			
	Melaksanakan dengan penuh tanggung jawab			

b. Rela Berkorban



Ayo, Menyimak

Karakter semangat rela berkorban yang dimiliki oleh para perumus Pancasila perlu kita teladani dalam kehidupan sehari-hari. Perhatikan apa yang dilakukan orang tuamu di rumah. Pada saat Ayah dan Ibu bekerja keras, tetapi pada saat pulang mereka juga harus mengurus keluarga. Mereka tidak mengharapkan imbalan dan melakukannya dengan tulus ikhlas. Apa yang dapat kalian lakukan untuk meringankan pekerjaan orang tua?

Hal mudah yang dapat kamu lakukan adalah dengan membantu orang tua. Dengan cara sedikit mengurangi waktu bermainmu. Kegiatan membantu orang tua menjadi kebahagiaan besar bagi orang tua. Apakah kalian sudah melakukannya?

Hal mudah lainnya yang dapat kamu lakukan di lingkungan sekolah yaitu saat kamu menjenguk teman yang sakit. Kamu bersedia menyisihkan sebagian uang jajan untuk membeli makanan. Kamu telah berkorban dengan menunda keinginan jajan demi membantu teman yang sedang sakit. Pengorbanan ini dapat memperkuat persahabatan sehingga teman yang sakit akan merasa diperhatikan.



Gambar 4.19 Ulfa membantu Ibu memasak.



Ayo, Berdiskusi

Diskusikan dengan kelompokmu, identifikasi apa saja bentuk pengorbanan dari peristiwa berikut!

Nomor	Peristiwa	Bentuk Pengorbanan
1.	Bagas mendapat tugas dari ibu untuk mengantar pesanan makanan ke tetangga dan diminta untuk langsung pulang. Namun, Bagas bertemu Abed di jalan sedang kesakitan setelah terjatuh dari sepeda. Bagas pun segera menolong Abed.	
2.	Sonia hendak pergi bermain bersama teman-temannya. Pada saat berpamitan, Ibu meminta Sonia membantu menjaga adiknya sebentar. Ibu Sonia hendak pergi melayat tetangganya. Sonia minta izin terlambat kepada teman-temannya.	

c. Cinta Tanah Air



Ayo, Berkreativitas

Proses perumusan Pancasila, menunjukkan perjuangan para tokoh bangsa yang bersedia untuk bersatu, berjuang, dan berkorban dalam mewujudkan dasar negara. Mereka bersemangat

mewujudkan dasar negara Indonesia karena cinta kepada tanah air. Tahukah kamu bagaimana kita meneladani karakter cinta tanah air dalam lingkungan keluarga dan sekolah?

Perhatikan gambar berikut! Warnailah gambar yang menunjukkan sikap cinta tanah air!

(Guru dapat memperbanyak gambar dengan memfotokopi sesuai jumlah peserta didik).





Ayo, Lakukan

Apa yang sudah kamu lakukan dalam meneladani nilai cinta tanah air di lingkungan rumah?

Beri tanda centang (✓) pada kotak berikut!

	Ya	Tidak
1. Saya selalu memasang bendera di rumah saat hari besar nasional.	☐	☐
2. Saya sering makan makanan tradisional.	☐	☐
3. Saya sering bermain mainan tradisional.	☐	☐
4. Saya membuang sampah pada tempat sampah.	☐	☐
5. Saya dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	☐	☐

d. Semangat Persatuan dan Kesatuan



Ayo, Menyimak

Karakter semangat persatuan dan kesatuan yang dimiliki para perumus Pancasila dapat diteladani baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Di dalam lingkungan rumah banyak hal yang dapat kita lakukan untuk menciptakan persatuan dan kesatuan, sehingga tercipta keluarga yang kompak dan harmonis.

Kegiatan yang dilakukan seperti:

1. bersama-sama membersihkan rumah dengan membuat pembagian tugas,
2. musyawarah saat akan memutuskan persoalan,
3. kakak yang menolong adiknya saat belajar,
4. patuh dengan nasihat orang tua,
5. tidak melawan perkataan orang tua.



Ayo, Berdiskusi

Diskusikan dengan kelompokmu peristiwa yang meneladani semangat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah! Jelaskan manfaatnya pada kolom berikut!



Ayo, Simpulkan

Ayo, simpulkan pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru!

Menunjukkan sikap bersyukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa dan tidak memaksakan kehendak merupakan makna sila Pancasila.

Dengan saling kepada sesama yang membutuhkan akan membantu meringankan beban orang lain.



Generasi penerus bangsa wajib melanjutkan cita-cita para pahlawan dengan meneladaninya. Beberapa contohnya yaitu, rela berkorban, cinta tanah air, serta memiliki semangat persatuan dan kesatuan.

Setiap pekerjaan harus menjadikan nilai-nilai sebagai landasan utamanya.

Sikap saling menghargai pendapat dan lapang dada dalam musyawarah merupakan contoh makna sila keempat Pancasila.

Evaluasi

1. Bacalah teks berikut dengan saksama!

Rumah Sonia dan Maruna berhadapan. Mereka berdua memiliki keyakinan yang berbeda. Suatu hari keluarga Maruna sedang kerja bakti membersihkan lingkungan rumahnya, karena sebentar lagi akan ada tamu dalam rangka merayakan Natal. Sikap Sonia sebaiknya

- a. ikut kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar rumah
- b. meminta Maruna membersihkan sekitar rumahnya
- c. pura-pura tidak tahu dan diam menonton TV
- d. pergi bermain dengan teman lainnya

2. Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang benar!

Tetangga Abed memproduksi alat-alat musik tradisional Indonesia. Hal yang Abed lakukan



Merasa terganggu segala aktivitasnya sehari-hari.



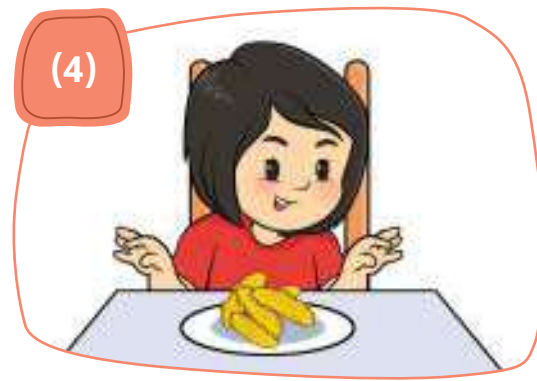
Turut bangga karena ada orang yang mau melestarikan budaya Indonesia.



Senang karena bisa ikut belajar mengenal alat-alat tradisional.

3. Perhatikan gambar-gambar berikut!





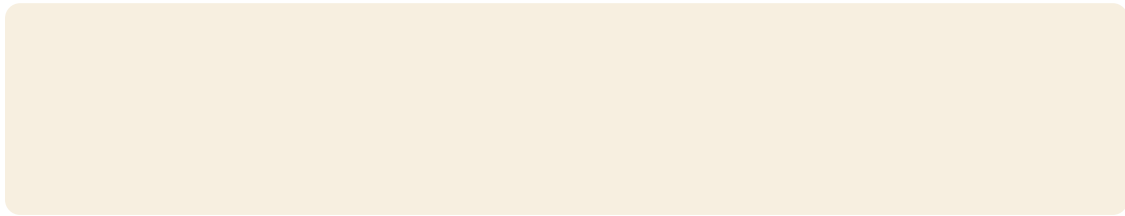
Berdasarkan gambar tersebut, sikap mencintai produk dalam negeri yang sesuai dengan makna sila ketiga Pancasila ditunjukkan nomor

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (1) dan (4)
- d. (2) dan (4)

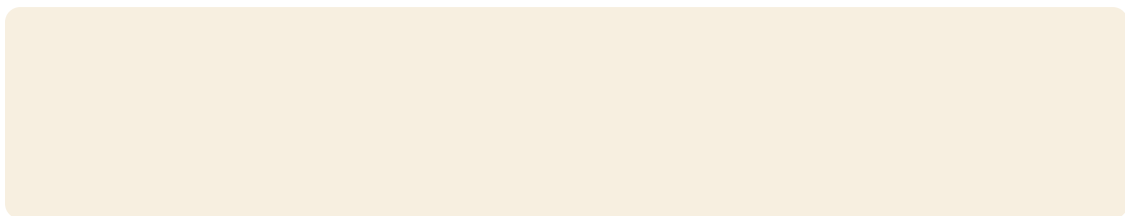
Bacalah teks cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 4-6.

Di sekolah Andika akan diadakan festival seni dan budaya. Masing-masing kelas wajib menampilkan suatu kreasi seni budaya, dapat berupa tarian atau gerak dan lagu. Kemudian, kelas Andika mengadakan musyawarah untuk menentukan kreasi yang akan diikuti. Saat melakukan diskusi, Riko selalu memotong pembicaraan teman yang menyampaikan pendapatnya. Riko selalu ingin pendapatnya disetujui. Andika sebagai ketua kelas membagi tugas dengan adil. Akhirnya berdasarkan voting kelas Andika sepakat akan menyanyikan lagu "Rasa Sayange" dari Maluku. Akan tetapi Riko tidak ingin ikut tampil, karena menganggap lagu daerah tersebut tidak bagus dan lebih menyukai lagu dari daerah asalnya.

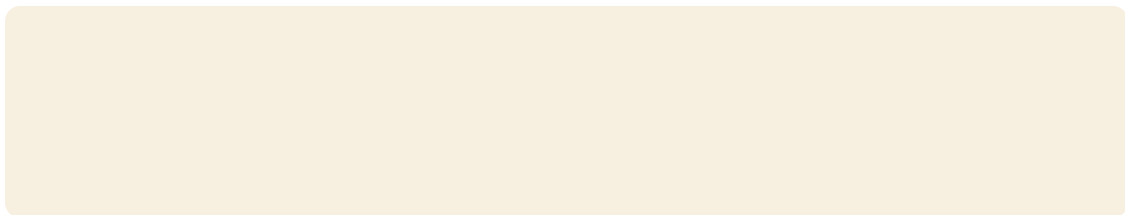
4. Menurutmu, apakah sikap Riko saat bermusyawarah itu baik? Jelaskan alasannya!



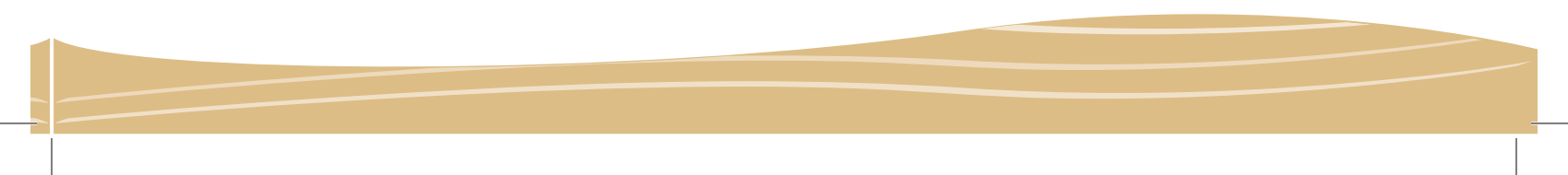
5. Bertentangan dengan sila-sila ke berapakah sikap Riko tersebut? Sebutkan masing-masing satu contoh perilaku!



6. Apabila kamu menjadi Riko, sikap apa yang akan kamu lakukan saat sedang bermusyawarah?



7. Jarak rumah Susi ke sekolah sangat dekat, meskipun orang tua Susi memiliki kendaraan roda empat Susi tidak menggunakan fasilitas itu. Susi lebih suka jalan kaki bersama teman-temannya. Sikap Susi mencerminkan makna sila Pancasila, yaitu
- a. sombong
 - b. tinggi hati
 - c. hidup sederhana
 - d. bergaya hidup mewah



Teks cerita untuk pertanyaan nomor 8-9.



Sonia, Ulfa, Abed, dan Bagas bergabung dalam satu grup musik. Mereka hendak tampil di akhir pekan ini. Sonia merasa tidak percaya diri memainkan alat musik dengan baik.

Mendengar hal itu, teman-teman berusaha membantu Sonia dengan memberi semangat agar percaya diri. Abed menyadari dalam satu grup harus kompak dan bekerja sama.

Teman-teman rela mengorbankan waktu bermain untuk menambah waktu latihan, agar penampilan berjalan lancar dan sukses.

8. Berdasarkan cerita tersebut, menunjukkan meneladani karakter semangat
- a. bermusyawarah
 - b. cinta tanah air
 - c. rela berkorban
 - d. persatuan dan kesatuan
9. Mengapa grup Sonia harus kompak dan bekerja sama?

10. Perhatikan gambar berikut!

Abed selalu memotong pembicaraan teman saat berpendapat. Abed tidak suka karena tidak sesuai dengan pendapat yang disampaikan. Hasil keputusan musyawarah pun ternyata tidak sesuai pendapat abed. Sikap Abed sebaiknya:



Profil Pelajar Pancasila

Beri tanda centang (✓) Profil Pelajar Pancasila yang sudah didapatkan hari ini!

 Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia ☐	 Bernalar Kritis ☐	 Gotong Royong ☐
 Berkebinekaan Global ☐	 Mandiri ☐	 Kreatif ☐

Refleksi

Sekarang aku sudah bisa.

Beri tanda centang (✓) pada kotak berikut!

Sudah
Bisa

Masih
Perlu Belajar

1. Saya tidak memaksakan kehendak pada orang lain.

☐☐

2. Saya sudah membantu teman yang membutuhkan.

☐☐

3. Saya sudah bermain dengan semua teman.

☐☐

4. Saya sudah bisa menghargai pendapat teman.

☐☐

5. Saya sudah bersikap adil dengan sesama.

☐☐

6. Saya sudah memiliki semangat persatuan dan kesatuan.

☐☐

7. Saya sudah meneladani sikap rela berkorban.

☐☐

8. Saya sudah mengutamakan kepentingan bersama daripada pribadi.

☐☐

Pengayaan

Identifikasi masing-masing dua perbuatan yang mencerminkan pengamalan sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat!

Glosarium

aturan	: petunjuk atau perintah untuk menjalankan sesuatu
beriringan	: sejalan, berdampingan
Bhinneka Tunggal Ika	: semboyan negara indonesia yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu jua”
budaya	: pikiran akal budi atau adat istiadat
budaya global	: budaya yang salah satu atau sejumlah unsurnya memiliki kemiripan atau serupa antara satu wilayah budaya (biasanya mengacu pada batas wilayah kedaulatan negara dan wilayah budaya yang lain)
denah	: sebuah peta berukuran kecil yang menunjukkan dan menggambarkan detail lokasi dari suatu tempat
dialog	: percakapan antara dua tokoh atau lebih
disiplin	: ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib)
diskusi	: pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah
fungsi	: kegunaan dari sesuatu
gotong royong	: bekerja bersama-sama (tolong menolong, bantu membantu)
hak	: sesuatu yang harus diterima atau diperoleh
hukuman	: balasan yang diterima seseorang karena melanggar aturan/ketentuan yang berlaku
Individu	: pribadi, orang per orang
jati diri	: ciri-ciri, gambaran atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda
karakteristik	: ciri-ciri yang membedakan satu dengan lainnya
kebinekaan	: keberagaman
keluarga	: bapak, ibu, dan anak-anak, seisi rumah

kerja sama	: melakukan pekerjaan secara bersama-sama
kesepakatan	: persetujuan yang dibuat secara bersama-sama
kewajiban	: sesuatu yang harus dilaksanakan
komunikasi	: pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami
lingkungan	: daerah, bagian wilayah yang merupakan satu lingkungan
manfaat	: kegunaan
nada	: tinggi rendahnya bunyi dalam lagu, musik, dan sebagainya
pameran	: pertunjukan hasil karya seni
Pantai Natsepa	: salah satu pantai yang berada di Desa Suli Maluku Tengah
pelanggaran	: perbuatan yang melanggar aturan atau ketentuan yang berlaku
pengalaman	: sesuatu yang pernah dialami
peta pikiran	: gambar yang berisi buah pikiran atau gagasan tentang suatu materi pelajaran
produk	: barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu
rukun	: baik dan damai tidak bertengkar
seimbang	: sebanding, sama
sekolah	: bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran
tradisi	: adat, kebiasaan turun-temurun
tradisional	: norma dan adat istiadat yang diwariskan secara turun-temurun

Daftar Pustaka

- Alifa, Kak. *Ragam Permainan Tradisional di Indonesia*. Kabupaten Bantul: Diva Press, 2018.
- Amin, H. Maswardi Muhammad. *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Awaluddin. *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Damanik, Jaya. *Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.
- Dewi, Ressi Kartika dan Kamala Rahayu. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2021.
- Direktorat Permuseuman. *Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan, 1998.
- Endraswara, Suwardi. *Agama Jawa (Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawa)*. Yogyakarta: Narasi-Lembu Jawa, 2017.
- Fad, Aisyah. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2014.
- G, William dan Lay K. Yanti. *Kumpulan Lagu Daerah*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2006.
- Irawan, Dimas Dwi. *RPUL: Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Yogyakarta: Forum Tentor Indonesia, 2016.
- Iswinarti. *Permainan Tradisional. Prosedur dan Analisis Manfaat Psikologis*. Malang: UMM Press, 2017.
- Pabbajah, Mustaqim dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta Pusat: Penerbitan Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.
- Ramadani, Maersk dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta Pusat: Penerbitan Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022.
- Retma Sari. *Belajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Dengan Mudah dan Cepat Untuk Pemula: Komunikasi Aktif*. Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Rochani, S. *Lagu Daerah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Satria, Rizky dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, KURikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Setyo, Sunoto. "Keputusan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022". Jakarta: BPIP, 2022.
- Sihotang, Kasdin, dkk. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan*. Jakarta: Grafindo, 2014.
- Sunarso. *Pendidikan Kewarganegaraan 3*. Jakarta: Yudhistira, 2015.
- Supriatna, Agus. *Bahasa Indonesia Buku Pelajaran untuk kelas VIII*. Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2007.

- Thayeb, M dan Karyatmo. *Kreatif Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku IV untuk SD/MI*. Bandung: Penerbit Duta, 2019.
- Tim Media Pusindo. *Kumpulan Lagu Daerah Persembahkan untuk Indonesiaku*. Depok: Media Pusindo, 2008.
- Tim Smart Nusantara. *Aku Bisa Aku Juara SD/MI Kelas V*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 E.

Sumber Jurnal

- Etika, Tiwi. "Perjuangan Kritis Agama Kaharingan di Indonesia: Tantangan Berat dan Masa Depan Agama Asli Suku Dayak." *Jurnal Studi Kultral* 4, no. 1 (2018): 1-12.
- Hanifah, N. "Pengembangan Instrumen Penilaian Higher order Thinking Skill (HOTS) di Sekolah Dasar." *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1, no. 1 (2019): 1-8.
- Winarno. "Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan: Standar Isi dan Pembelajarannya." *Jurnal Civics Kajian Kewarganegaraan* 3, no.1 (2006): 22-36.

Sumber Internet

- Arsip Nasional Republik Indonesia. "Pidato Sukarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/common/dokumen/arsiplangkapidatosoekarno1juni1945sumberanri.pdf>.
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. "MAKNA LAMBANG GARUDA PANCASILA." *Youtube*, 17 Juni 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp36>.
- Cerdas Berkarakter Kemdikbud. "Kikan Namara dan Eka Gustiwana-Profil Pelajar Pancasila." *Youtube*, 8 April 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp37>.
- KEMENDIKBUD RI. "Garuda Pancasila." Diakses 11 Juni 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp35>.
- Peraturan BPPI Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila. Diakses pada 4 Juli 2023. <https://peraturan.go.id/id/peraturan-bpip-no-2-tahun-2022>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp31>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia." *Youtube*, 8 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp34>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Lagu Daerah Ampar Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp32>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Lagu Daerah Apuse dari Papua Barat." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp33>.
- <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>.

Daftar Kredit Gambar

- Gambar 3.6: diunduh dari <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkambar/bpnb-prov-kalbar-ramaikan-pameran-pada-festival-budaya-kalimantan-barat/> pada 13 Mei 2023.
- Gambar 4.4: diunduh dari https://commons.wikimedia.org/wiki/File:National_emblem_of_Indonesia_Garuda_Pancasila.svg#/media/File:Garuda_Pancasila,_Coat_of_Arms_of_Indonesia.svg pada 21 Mei 2023.

Indeks

A

aturan 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 62, 63, 71, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 85, 86

B

Bhinneka Tunggal Ika 12, 17, 89

budaya 2, 3, 10, 11, 15, 16, 17, 18, 36, 37, 38, 72, 79, 80, 87, 88, 89, 90, 102, 105, 106, 107, 110, 111, 112, 114, 122, 136, 142, 143, 150, 152, 171, 172

D

denah 2, 23, 24, 25, 29, 30, 40, 114

dialog 122

disiplin 52, 79, 81, 82, 144

diskusi 20, 25, 37, 106, 110, 114, 141, 151, 159, 172

G

gotong royong 33

H

hak 45, 46, 47, 64, 66, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 75, 76, 77, 78, 84, 86

hukuman 57, 62, 76, 78, 79, 81

I

individu 14

K

karakteristik 16, 22, 24

kebinekaan 52

keluarga 2, 3, 5, 15, 20, 21, 34, 43, 47, 49, 88, 124, 129, 130, 150, 165, 167, 168, 171

kerja sama 79, 80, 88, 129, 144

kesepakatan 57, 58, 62

kewajiban 45, 46, 47, 52, 64, 66, 69, 70, 71, 72, 73, 75, 76, 77, 78, 84, 86

komunikasi 21, 101, 111

L

lingkungan 2, 11, 21, 22, 27, 30, 31, 33, 47, 49, 56, 59, 73, 75, 79, 80, 86, 88, 124, 129, 130, 139, 142, 151, 165, 167, 168, 169, 171, 176

M

manfaat 62, 63, 84, 110

N

nada 90, 103

P

pameran 110, 111, 112, 113, 114

pantai natsepa 88

pelanggaran 47, 54, 81

peta pikiran 51

produk 122

R

rukun 3, 20, 22, 40, 90, 129, 130, 136, 142,
143, 144, 150

S

seimbang 69

sekolah 11, 21, 22, 25, 27, 29, 31, 32, 37,
46, 47, 48, 49, 51, 54, 55, 56, 57, 58, 63, 64,
65, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80,
81, 82, 83, 84, 85, 86, 88, 113, 124, 139,
142, 143, 148, 149, 150, 165, 167, 168, 169,
172, 173

T

tradisional 106, 107, 110, 112, 113, 122,
168, 171

Profil Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Ressi Kartika Dewi, S.Pd. M.Pd.
E-mail : ressi.kdewi@gmail.com
Instansi : SD Negeri 01 Suruh
Alamat Instansi : Jetis RT 03 / RW 03 Suruh, Tasikmadu
Bidang Keahlian : PPKn dan Guru Kelas
Guru Penggerak Angkatan 4
Pengajar Praktik Angkatan 9



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SDN 01 Suruh, Tasikmadu (2004-sekarang)
2. Guru Pamong PPG Daljab (2022-2023)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: FKIP PPKn Universitas Sebelas Maret (2000 - 2004)
2. S1: PGSD Universitas Terbuka (2012 - 2016)
3. S2: Pendidikan Dasar Universitas Terbuka (2018 - 2020)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku PPKn Kelas 4* (BSE)
2. *Buku PPKn Kelas 6* (BSE)
3. *Buku Siswa Kelas 4 SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan* (Kurikulum 2013 Cetakan pertama)
4. *Buku Guru Kelas 4 SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan* (Kurikulum 2013 Cetakan pertama)
5. *Buku Guru Kelas 4 SD/MI Tema 2 Selalu Berhemat Energi* (Kurikulum 2013 Cetakan 1)
7. *Buku Guru Kelas 4 SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Kurikulum 2013 Cetakan pertama)
8. *Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran PPKn Kelas 3 SD* (Kurikulum Merdeka Tahun 2022)
9. Perangkat Ajar "Modul Ajar" Bahasa Indonesia Fase B Kelas 3 Terbit 2022 (Merdeka Mengajar-Kemendikbudristek, 2022)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Berbasis Information And Communication of Technology (ICT) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V di SDN 01 Suruh Tahun Pelajaran 2018/2019. *Global Citizen* Volume 7 Nomor 1, Juli 2021
2. Pemanfaatan Media 3 Dimensi Berbasis Virtual Reality Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan*, Volume 21, Nomor 1, Maret 2020, 28-37.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Kamala Rahayu Candra Sary, S.Pd.
E-mail : kamalarahayu2345@gmail.com
Instansi : UPT SD Negeri 066041 Medan
Alamat Instansi : Jalan Kamboja Raya Helvetia Medan
Bidang Keahlian : PPKn dan Guru Kelas



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SD Negeri Kalibaru 05 Pagi, Jakarta Utara (2005 – 2008)
2. Guru UPT SD Negeri 064979 Medan (2009 – 2022)
3. Guru UPT SD Negeri 066041 Medan (2022-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: Sarjana Pendidikan, Fakultas Ilmu Sosial Jurusan PPKn, Universitas Negeri Medan, UNIMED (1998 - 2002)
2. S1: Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka (2015 – 2017)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku Pedoman Guru Mata Pelajaran PPKn Kelas 3 SD* (Kurikulum Merdeka Tahun 2022)
2. *Antologi puisi Jejak-jejak waktu*
3. *Antologi Rangkaian Aksara Corona Bertasbih*
4. *Antologi cerpen ruang tunggu*
5. *Antologi bukan sekedar mimpi KMO Indonesia*

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Organisasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD (Student Team Achievement Devision) Siswa kelas V.C SD Negeri No.066041 Kecamatan Medan Sunggal.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Hani Hanifah, S.Pd.
E-mail : hani_Ahy@yahoo.com
Instansi : SD Baiturrahman
Alamat Instansi : Kota Tasikmalaya
Bidang Keahlian : Guru Sekolah Dasar
Menulis
Membuat kerajinan tangan



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SDN 1 Mangkubumi (2007-2013)
2. Guru SD Baiturrahman Kota Tasikmalaya (2013-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: PGSD UPI Tahun lulus 2010
2. S2: PGSD UPI Tahun 2020-sekarang

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Akhir Perjalanan* (2018)
2. *Senang Membaca dan Menulis* (2021)
3. *Antologi Puisi Pahlawan dan Bidadariku* (2022)
4. *Antologi Puisi Menahan Pelukan* (2023)
5. *Antologi Esai Edumorfosis* (2023)
6. *Antologi Esai Spritual Calmness "Cintai Allah Sepenuhnya, Cintai Dunia seperlunya"* (2023)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Evaluasi Alokasi Anggaran Dana BOS untuk Gaji Guru Honorer Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya (2022)
2. Inclusive Education in the post-pandemic era: Implementation at Tasikmalaya's Public and Private Primary Schools (2022)
3. Implementasi Kurikulum Darurat Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar S wasta (2022)
4. How Does Online Learning During The Covid-19 Pandemic Affect Students' Feelings? Case Study In Indonesia (2022).

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Tijan, M.Si.
E-mail : tijan@mail.unnes.ac.id
Instansi : Universitas Negeri Semarang
Alamat Instansi : Jl. Sekaran, Kampus UNNES Sekaran
Gunungpati Kota Semarang
Bidang Keahlian : Strategi Pembelajaran, Media Pembelajaran,
dan Ilmu Kewarganegaraan



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Jurusan PKN FIS UNNES

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1: PMP-Kn, IKIP Semarang (1982-1986)
2. S2: Ilmu Administrasi negara, Universitas Brawijaya (1998-2000)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Ilmu Kewarganegaraan* (2019) PT Cipta Prima Nusantara
2. *Panduan Pengembangan dan Penggunaan Poster Augmented Reality dalam Pembelajaran* (2020) PT Cipta Prima Nusantara
3. *Multimedia Pembelajaran PPKn; Teori dan Contoh - Contoh Praktek* (2020) Cipta Prima Nusantara
4. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas V* (2021) BPIP

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Implementasi Penumbuhan Budi Pekerti pada Sekolah Dasar di Kota Semarang (2016)
2. Penguatan Social Life Skills Melalui Praktik Perkuliahan Seminar PKN di Jurusan PKN FIS Unnes (2016)
3. Kebutuhan Model Perencanaan Pembangunan Desa Partisipatif Berorientasi Sustainable Development Goals di Kabupaten Semarang (2017)
4. Pengembangan Klinik Pancasila di Kalangan Masyarakat Seppasuka Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (2018)
5. Pengembangan Template dan Tutorial Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2019)
6. Internalisasi Nilai-nilai Pancasila di Kalangan Masyarakat Desa (2019)
7. Efektivitas Pembelajaran dengan Poster Augmented Reality untuk Penguatan Karakter Konservasi di Jurusan PPKn (2020)

■ Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib):

Tijan Unnes† - Google Scholar†
Sinta ID 6724461
Scopus Id=57224254155

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Reza Wisnu Aji, M.Psi. Psikolog.
E-mail : reza.wisnu@gmail.com
Instansi : Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
Alamat Instansi : Jalan Veteran III Nomor 2, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Sumber Daya Manusia dan Protokol



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Kepala Subbagian Fasilitas Wakil Kepala, Staf Khusus Dewan Pengarah, Dewan Pakar dan Kelompok Ahli – BPIP (2023);
2. Sekretaris Wakil Kepala – BPIP (2022); dan
3. Analis Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur – BPIP (2019).

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Profesi Psikolog – Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (2022);
2. Magister Psikologi – Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (2022); dan
3. Sarjana Psikologi - Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada (2014).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Representasi Sosial Psikolog Menenai Tes PAULI Putaran Pertama Studi Delphi (2022);
2. *Training Team Building* di Badan Usaha Milik Negara (2018);
3. *Competency Based Training Need Analysis* di Badan Usaha Milik Negara (2018);
4. *Potential Review* di Badan Usaha Milik Negara (2018); dan
5. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja (2014).

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Aji Mei Supiyanto, S.Pd.
E-mail : ajisupiyanto95@guru.smp.belajar.id
Instansi : SMP Negeri 19 Semarang
Alamat Instansi : Jl. Abdulrahman Saleh, Manyaran, Semarang
Bidang Keahlian : Ilustrator dan Guru Seni Budaya



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Mapel Seni Budaya di SMP Negeri 19 Semarang
2. Ilustrator Lepas

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Jurusan Pendidikan Seni Rupa UNNES (2003-2008)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku-buku Raudhatul Athfal* Kota Semarang
2. *Buku PAI*, Penerbit Aneka Ilmu
3. *Cerita Rakyat Nusantara*, Penerbit Bhuana Ilmu Populer
4. *Penulis dalam Kumpulan Cerpen Jejak Mula*, Penerbit Akar Media

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Yul Chaidir
E-mail : zul.illustrator@gmail.com
Instagram : yul_c_illustrator
Alamat Instansi : Pedongkelan Belakang RT 002/RW 013, No. 73,
Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat, 11720
Bidang Keahlian : Ilustrator dan Animator



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrator, PT Kompas Gramedia, 2009 – 2011 (Pekerja Lepas)
2. Ilustrator, PT Zikrul Hakim-Bestari, 2011 – 2016 (Staf Ilustrator)
3. 2016 Ilustrator Lepas hingga sekarang

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SMEA 6 PGRI, Tahun 1991

■ Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan(10 Tahun Terakhir):

1. *Seri Pengetahuanku-Ruang Angkasa*, Zikrul-Bestari (2014)
2. *Fabel-Komik*, Nectar-Zikrul-Bestari (2015)
3. *Seri Kesatria Cilik*, Tiga Serangkai (2015)
4. *Seri Nabi-nabi Ulul Azmi*, Ziyad Publishing (2015)
5. *30 Dongeng Seru Untuk Anak*, Tiga Serangkai (2016)
6. *Dongeng 5 benua*, Zikrul-Bestari (2016)
7. *Mukjizat Hebat*, Zikrul-Bestari (2016)
8. *Seri Selebritas Langit*, Tiga Serangkai (2017)
9. *Ensiklopedia Petualangan Mesjid di Dunia*, Ihsan Media (2020)
10. *Ilustrasi PAI & PAB, PAUD*, Pusat Perbukuan, Kemenristekdikti (2021 – 2023)
11. *Ilustrasi PAI, Dirjen PAI*, Kemenag (2022)

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Mokhammad Khotibul Umam, S.Pd.
E-mail : umam.lakalaka@gmail.com
Instansi : LAKALAKAcreative Studio
Alamat Instansi : Harapan Jaya, Bekasi
Bidang Keahlian : Ilustrator, Guru Seni dan Kreatifitas



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni SMA Islam Al Azhar 3
2. Membuat komik tentang PAJAKPEDIA dan dongeng anak bertema Pajak
3. Ilustrator lepas buku TK SD SMP di UPA (Unit Percetakan Al Azhar)
4. Menjadi tim finalisasi ilustrasi dan editor buku komik literasi sejarah KEMENDIKBUD RI
5. Ilustrator dan Desain Buku Komik & media lain Waspada Antraks KEMENKES RI

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. The State University of Jakarta Visual Art Education Degree 2002-2008

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Komik tentang PAJAKPEDIA dan dongeng anak bertema Pajak.

Profil Editor

Nama Lengkap : Mely Rizki Suryanita, M.Hum.
E-mail : rizkimely@gmail.com
Instansi : Praktisi Editor
Bidang Keahlian : Bahasa dan Sastra Indonesia, Linguistik



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. PT Grafindo Media Pratama (2010-2018)
2. PT Sygma Examedia Arkanleema (1 Februari 2022-30 Mei 2010)
3. *Freelance* Editor ALC (As-Syifa Learning Center 2018-2020)
4. *Freelance* Penulis dan Editor

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2: Linguistik, Universitas Pendidikan Indonesia (2018-2020)
2. S1: Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (2006-2010)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Modul Cerdas Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 1* (2019), (Penulis)
2. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII* (2022), (Penulis)
3. *Pindai Buku Interaktif Siswa Bahasa Indonesia untuk Siswa SMP Kelas VII Semester 2* (2022), (Penulis)
4. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III* (2021), Kemendikbudristek (Editor)
5. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III* (2021), Kemendikbudristek (Editor)
6. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV* (2021), Kemendikbudristek (Editor)
7. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV* (2021), Kemendikbudristek (Editor)
8. *Buku Panduan Guru Prakarya: Budi Daya untuk SMP/MTs Kelas VII* (2022), Kemendikbudristek (Editor)
9. *Buku Panduan Guru Prakarya: Budi Daya untuk SMA/MA Kelas X* (2022), Kemendikbudristek (Editor)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Analysis of Thematic Roles in Acquisition of Active and Passive Sentence on Four-Year-Old Children (2020)
2. Semantik Kognitif Penggunaan Metafora dalam Kumpulan Cerpen Teman Duduk Karya Daoed Joesoef (2019)

Profil Editor Visual

Nama Lengkap : Siti Wardiyah, S.Pd.
E-mail : dunkisabri@ gmail.com
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1 Selong,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12110
Bidang Keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrator



■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Budaya bidang Seni Rupa, SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
2. Ilustrator *freelance*

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

-

Profil Desainer

Nama Lengkap : Ingrid Pangestu
E-mail : ingridpangestu@gmail.com
Media Sosial : Instagram @ingridpangestu
Bidang Keahlian : Desain Grafis

■ Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2013-sekarang : *Freelancer*
2. *Co-owner* usaha kuliner "Bakmi Asmara"
3. Desainer Grafis di 110% Studio

■ Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Politeknik Negeri Media Kreatif - D3 Desainer Grafis (2010-2013)